



**PENGARUH PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
TEMA BERBAGAI PEKERJAAN SUBTEMA 1
DI SDN KEBONSARI 01 JEMBER**

Skripsi

Oleh

**Dianita Putri Faradila
140210204124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENGARUH PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
TEMA BERBAGAI PEKERJAAN SUBTEMA 1
DI SDN KEBONSARI 01 JEMBER**

Skripsi

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Dianita Putri Faradila
140210204124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan dengan segala ketulusan dan keikhlasan, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tuaku tercinta Ayah Fadila dan Mama Yuli Ekowati yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, dan motivasi selama saya menuntut ilmu dan menyelesaikan tugas akhir;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang saya banggakan.

MOTTO

Cara terbaik untuk membuat orang belajar adalah mengubahnya menjadi pengajar.

Dengan kata lain, anda akan mempelajari materi apapun dengan cara terbaik bila anda mengajarkannya (Stephen R. Covey)



Sutikno. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Dianita Putri Faradila

NIM : 140210204124

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 4 Subtema 1 SDN Kebonsari 01 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Januari 2019
Yang menyatakan,

Dianita Putri Faradila
NIM. 140210204124

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
TEMA BERBAGAI PEKERJAAN SUBTEMA 1
DI SDN KEBONSARI01 JEMBER**

Oleh

DIANITA PUTRI FARADILA

140210204124

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Rahayu, M. Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Chumi Zahroul Fitriyah, S. Pd, M. Pd

HALAMAN PENGAJUAN

**PENGARUH PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA BERBAGAI
PEKERJAAN SUBTEMA 1 DI SDN KEBONSARI
01 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Dianita Putri Faradila
NIM : 140210204124
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 15 September 1996
Jurusan/program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Rahayu, M.Pd
NIP. 19531226 198203 2 001

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd M.Pd
NIP.19770915 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 4 Subtema 1 di SDN Kebonsari 01 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Rabu, 23 Januari 2019

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Rahayu, M.Pd

NIP. 19531226 198203 2 001

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd M.Pd

NIP.19770915 200501 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Imam Muchtar, SH, M.Hum

NIP. 19540712 198003 1 005

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

NIP. 19580614198702 2 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Se., Ph.D.

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Berbagai Pekerjaan Subtema 1 SDN Kebonsari 01 Jember.

Dianita Putri Faradila; 140210204124; 2018; 53 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Proses pembelajaran di sekolah yang diterapkan oleh guru kelas selama ini hanyalah terbatas pada penggunaan metode ceramah, tanya jawab, ataupun diskusi. Hal ini tentunya membuat hasil belajar yang didapatkan siswa tidak mengalami peningkatan, seorang guru haruslah bisa menciptakan atau menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk menunjang pembelajaran siswa. Metode *Role Playing* adalah salah satu metode pembelajaran yang dilakukan dengan kegiatan bermain drama atau peran. Metode ini dilakukan dengan melibatkan siswa dalam berakting sebagai suatu karakter dalam suatu situasi tertentu dan menunjukkan respon yang seharusnya dilakukan. Pembelajaran melalui *role playing* ini melatih interaksi dan mengekspresikan diri secara nyata sebagai contoh atas kejadian yang sebenarnya. Hal ini juga bisa digunakan untuk latihan komunikasi yang baik, atau interaksi dengan orang lain.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah Pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema 4 subtema 1 pekerjaan di SDN Kebonsari 1 Jember semester ganjil tahun ajaran 2018/2019? Mengacu pada rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV tema 4 subtema 1 di SDN Kebonsari 1 Jember semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode tes dengan soal objektif. Tempat penelitian dilaksanakan di SDN 01 Kebonsari, subjek penelitian adalah siswa kelas IV A dengan jumlah siswa sebanyak 35 Siswa.

Penelitian ini menggunakan materi yang ada pada buku tema berbagai pekerjaan subtema 1 dan menggunakan teks drama yang disesuaikan dengan materi yang ada pada buku tema dengan meminta siswa untuk memperagakan beberapa jenis-jenis pekerjaan yang terdapat pada teks drama sesuai dengan kelompok masing-masing.

Hasil penelitian yang diperoleh dari kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol adalah diperolehnya perbedaan pada rerata hasil belajar siswa kelas IV A dan IV B. nilai rerata pada kelas IV A sebesar 87,77 sedangkan pada kelas IV B sebesar 80,03. Kesimpulan dari penelitian ini adalah : (1) hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV A yang diberi perlakuan dengan metode *role playing* lebih tinggi reratanya daripada siswa kelas IV B tanpa diberi perlakuan dengan metode *role playing*; (2) metode belajar yang diberikan oleh guru akan mempengaruhi keadaan kelas dan hasil belajar siswa. Adanya pengaruh metode *role playing* yang diberikan guru terhadap hasil belajar siswa membuktikan bahwa pemberian metode belajar yang berbeda akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Adapun saran yang dapat diberikan kepada guru, disarankan penggunaan metode *role playing* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran agar siswa menjadi lebih termotivasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, dan kepada kepala sekolah, penggunaan metode *role playing* dapat memberikan dampak positif terhadap kemajuan sekolah.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 4 Subtema 1 di SDN Kebonsari 01 Jember” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, serta Dosen Penguji dan Pembahas;
2. Kepala Sekolah dan Guru Kelas yang telah memberikan izin penelitian serta siswa siswi kelas IV SDN Kebonsari 01 Jember;
3. Sahabat terbaik beserta teman-teman seperjuangan, terima kasih atas bantuan serta dukungan yang diberikan selama ini, serta semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Diharapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 23 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Pembelajaran	6
2.2 Pembelajaran Tematik Terpadu	8
2.2.1 Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	8
2.2.2 Prinsip – Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu	9
2.2.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	10
2.3 Metode Pembelajaran	11
2.3.1 Pengertian Metode Pembelajaran	11
2.3.2 Macam – Macam Metode Pembelajaran	12
2.4 Metode Pembelajaran <i>Role Playing</i>	15
2.4.1 Pengertian Metode <i>Role Playing</i>	15

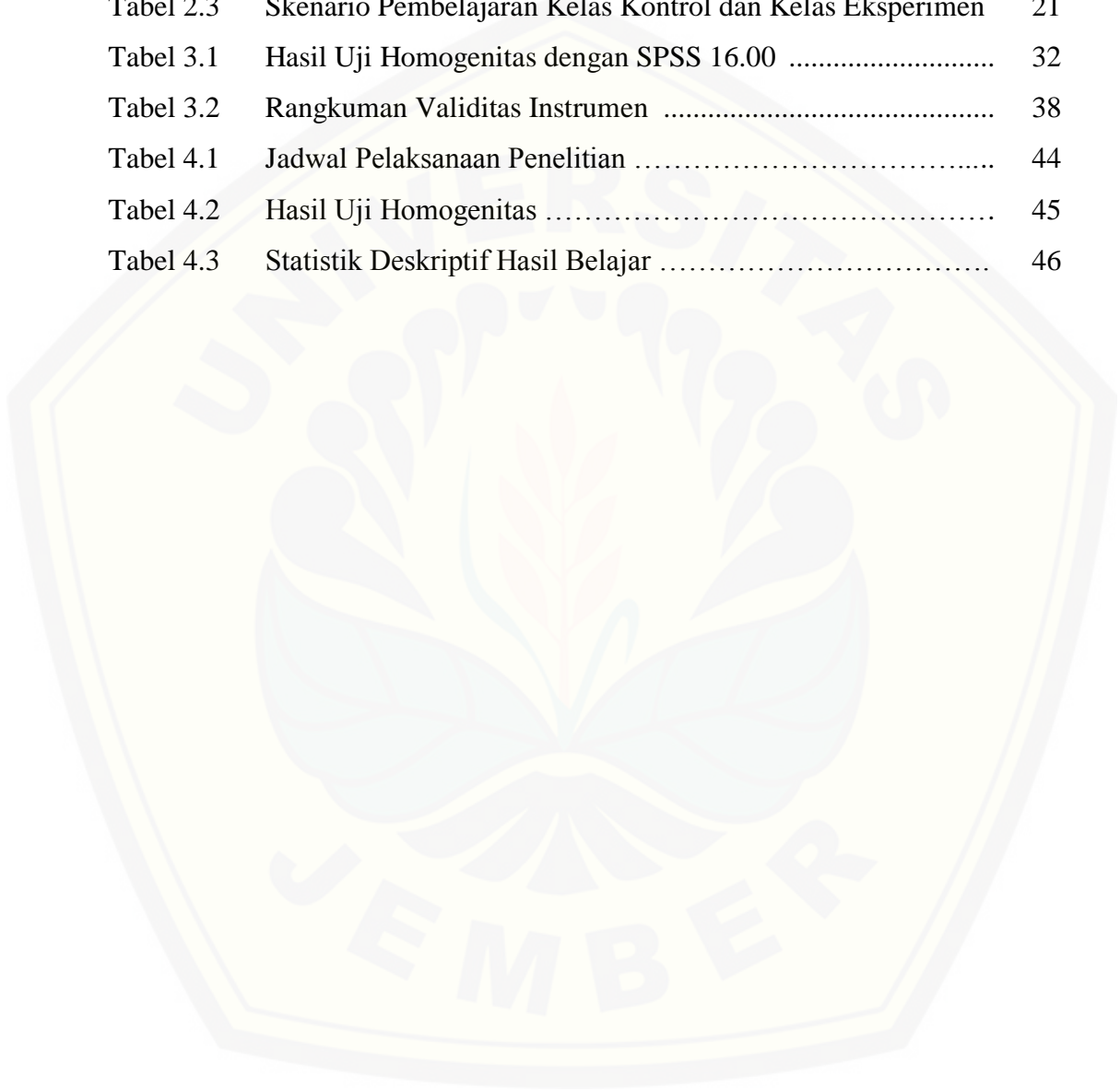
2.5	Langkah – Langkah Pembelajaran <i>Role Playing</i>	16
2.5.1	Kelebihan dan Kekurangan <i>Role Playing</i>	16
2.6	Hasil Belajar	17
2.6.1	Pengertian Hasil Belajar	17
2.6.2	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
2.7	Skenario Pembelajaran	21
2.8	Penelitian yang Relevan	23
2.9	Kerangka Berpikir	26
2.10	Hipotesis Penelitian	28
BAB 3.	METODE PENELITIAN	29
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.2	Desain Penelitian	29
3.3	Subyek Penelitian	31
3.4	Variabel Penelitian	34
3.5	Definisi Operasional	34
3.6	Langkah – Langkah Penelitian	35
3.7	Teknik Pengumpulan Data	37
3.7.1	Teknik Observasi	37
3.7.2	Wawancara	37
3.7.3	Dokumentasi	38
3.7.4	<i>Pre-test-Post-test</i>	38
3.8	Pengembangan Instrumen Tes	38
3.8.1	Uji Validitas Instrumen	38
3.8.2	Uji Reliabilitas Instrumen	40
3.8.3	Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen..	41
3.9	Teknik Analisis Data	42
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1	Pelaksanaan Penelitian	44
4.2	Data Penelitian	46
4.3	Analisis Data Penelitian	46
4.4	Uji Hipotesis Penelitian	48

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rincian Gradasi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	11
Tabel 2.2	Penjelasan Ranah Kognitif Setelah Revisi	18
Tabel 2.3	Skenario Pembelajaran Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	21
Tabel 3.1	Hasil Uji Homogenitas dengan SPSS 16.00	32
Tabel 3.2	Rangkuman Validitas Instrumen	38
Tabel 4.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	44
Tabel 4.2	Hasil Uji Homogenitas	45
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Hasil Belajar	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Berfikir	26
Gambar 3.1	Desain Penelitian <i>pretest posttest control group design</i>	30
Gambar 3.2	<i>Uji t</i> (Masyhud, 2016:382)	31
Gambar 3.3	Sketsa Perlakuan Silang	32
Gambar 3.4	Bagan Alur Penelitian	36
Gambar 3.5	Rumus Korelasi Product Moment dengan Angka Kasar	40
Gambar 3.6	Rumus Indeks Daya Pembeda Tes	41
Gambar 3.7	Rumus Indeks Tingkat Kesulitan Tes	42
Gambar 3.8	<i>Uji t</i> (Masyhud, 2016:382)	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Matrik Penelitian	54
Lampiran B Pedoman Pengumpulan Data	
B.1 Pedoman Wawancara	56
B.2 Pedoman Dokumentasi	56
B.3 Pedoman Observasi	56
B.4 Metode Tes	57
Lampiran C Pedoman Wawancara	58
C.1 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV A	58
C.2 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV B	58
C.3 Hasil Wawancara dengan Siswa	60
Lampiran D Daftar Nilai Ujian Semester	62
D.1 Daftar Nilai Ujian Semester Kelas IV A	62
D.2 Daftar Nilai Ujian Semester Kelas IV B	63
Lampiran E Silabus Pembelajaran	65
Lampiran F Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	69
F.1 Kelas Kontrol Pertemuan 1	69
F.2 Kelas Kontrol Pertemuan 2	75
F.3 Kelas Kontrol Pertemuan 3	81
F.4 Kelas Eksperimen Pertemuan 1	87
F.5 Kelas Eksperimen Pertemuan 2	94
F.6 Kelas Eksperimen Pertemuan 3	100
Lampiran G Lembar Kerja Siswa	106
G.1 Lembar Kerja Kelompok Siswa Kelas Eksperimen	106
G.2 Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol	108
Lampiran H Naskah Drama	109
Teks Drama 1	109
Teks Drama 2	112
Teks Drama 3	113
Teks Drama 4.....	119

Lampiran I Materi	122
Pengertian Pekerjaan	122
Jenis – Jenis Pekerjaan	122
Pekerjaan yang Menghasilkan Barang	124
a. Petani	124
b. Peternak Ikan	124
c. Pembuat Mebel	125
d. Penjual Kue	125
e. Penjual Susu	126
Pekerjaan yang Menghasilkan Jasa	127
a. Polisi	127
b. Guru	127
c. Dokter	127
d. Montir	128
e. Tukang Cukur Rambut	128
f. Sopir	128
Unsur – Unsur Cerita	129
Lampiran J Kisi – Kisi Soal Pre-test-Post-test	130
Lampiran K Soal Uji Validitas	132
Lampiran L Kunci Jawaban Soal Uji Validitas	140
Lampiran M Uji Validitas Soal Butir – Butir Instrumen	141
Lampiran N Tabel Persiapan Analisis Uji Reabilitas Dengan Metode Belah Dua	142
Lampiran O Foto Kegiatan	143
Lampiran P Surat Ijin Penelitian	147
Biodata Mahasiswa	149

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian yang akan dilaksanakan.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam sebuah pembangunan negara, untuk dapat menentukan maju tidaknya suatu negara. Pendidikan merupakan cerminan kualitas dari suatu negara. Suatu negara dapat dikatakan maju atau tidak salah satunya dapat dilihat dari seberapa tinggi kualitas pendidikan yang terdapat dalam negara tersebut.

Salah satu upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan yaitu dengan menerapkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan dan perubahan zaman serta sesuai dengan ketetapan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan sebagai acuan dalam melaksanakan pendidikan. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaruh mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada saat ini, di Indonesia sendiri memberlakukan Kurikulum 2013 yang berlandaskan pendekatan saintifik dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran saintifik sendiri lebih menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga pembelajaran tersebut akan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif. Permendikbud No. 67 Tahun 2013 menjelaskan bahwa kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Kurikulum merupakan faktor penentu peningkatan kualitas pendidikan

sehingga kurikulum menjadi faktor utama dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa.

Hal yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar antara lain adalah bagaimana implementasi Kurikulum 2013 yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang ada. Pelaksanaan Kurikulum 2013 harus memperhatikan beberapa komponen pembelajaran antara lain sarana dan prasarana, kompetensi guru, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan tentunya metode pembelajaran. Metode pembelajaran mempunyai peran penting dalam rangkaian sistem pembelajaran. Seorang guru dalam suatu proses pembelajaran haruslah dapat menciptakan ataupun menggunakan berbagai macam metode yang bervariasi agar nantinya proses pembelajaran tidak membuat siswa merasa bosan ataupun jenuh, sehingga diharapkan siswa dapat memiliki hasil belajar yang baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai target yang diinginkan.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menunjang proses pembelajaran adalah metode pembelajaran *role playing*. Salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan suatu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah adanya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa bosan dan dapat mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran. Metode pembelajaran *role playing* sendiri merupakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yaitu bermain sambil belajar. Pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* akan melatih anak untuk berperan aktif dalam pembelajaran dan melatih kepekaan sosial anak terhadap lingkungan yang ada disekitar mereka. Menurut (Majid, 2014:151), Metode *role playing* adalah metode pembelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa dengan memerankan suatu tokoh, sehingga siswa dapat berlatih untuk menghayati dan memahami materi yang dipelajari, sedangkan menurut (Subchan; 2014), metode *role playing* ini memungkinkan para siswa mengidentifikasi situasi-situasi dunia nyata dan dengan

ide-ide orang lain. Identifikasi tersebut mungkin cara untuk merubah perilaku dan sikap sebagaimana karakter orang lain. Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan metode *role playing* merupakan suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan dalam metode *role playing* pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang.

Subtema jenis-jenis pekerjaan merupakan salah satu subtema kegiatan pembelajaran yang terdapat pada buku siswa kelas 4 semester ganjil. Cakupan pada tema kegiatan pembelajaran tersebut membahas tentang berbagai pekerjaan yang ada didalam masyarakat yang dipersempit menjadi subtema jenis-jenis pekerjaan masyarakat, hubungan letak geografis tempat tinggal dengan pekerjaan yang dimiliki oleh masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya alam yang ada di lingkungan masyarakat sekitar. Berbagai jenis pekerjaan yang dimiliki oleh masyarakat mempengaruhi kebutuhan dan kondisi ekonomi masyarakat itu sendiri, pemanfaatan sumber daya alam dan letak geografis juga mengambil pengaruh penting terhadap pekerjaan suatu masyarakat, letak geografis dalam suatu daerah memiliki karakteristik yang berbeda sehingga hal tersebut menghasilkan lapangan pekerjaan yang berbagai macam misalnya di daerah pantai, sebagian besar mata pencarian masyarakatnya sebagai nelayan atau petani garam, sedangkan untuk wilayah dataran tinggi sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani sayur ataupun bekerja di perkebunan. Metode pembelajaran *role playing* sangatlah cocok digunakan dalam materi ini, karena dengan menggunakan metode pembelajaran *role playing* siswa dapat mengerti secara langsung tentang berbagai jenis-jenis pekerjaan yang ada di daerah tempat tinggal masing-masing, sehingga mereka dapat mengetahui pekerjaan apa saja yang ada di lingkungan mereka dan bagaimana pekerjaan itu berlangsung.

Berdasarkan observasi data dokumen hasil belajar siswa (UAS) yang dilakukan pada kelas IV A dan IV B di SDN Kebonsari 1 Jember, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV masih rendah. Berdasarkan data ujian akhir semester

ganjil, masih banyak siswa kelas IV yang mendapat nilai di bawah rata-rata. Selama ini metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Metode pembelajaran tersebut yang menyebabkan siswa merasa bosan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga motivasi belajar siswa menurun dan hasil belajar siswa juga akan menurun. Pada permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut penjelasan dari uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian eksperimental yang berjudul **”Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Berbagai Pekerjaan Subtema 1 di SDN Kebonsari 01 Jember Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan tujuan diatas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

- adakah Pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema berbagai pekerjaan subtema 1 pekerjaan di SDN Kebonsari 1 Jember semester ganjil tahun ajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian tersebut:

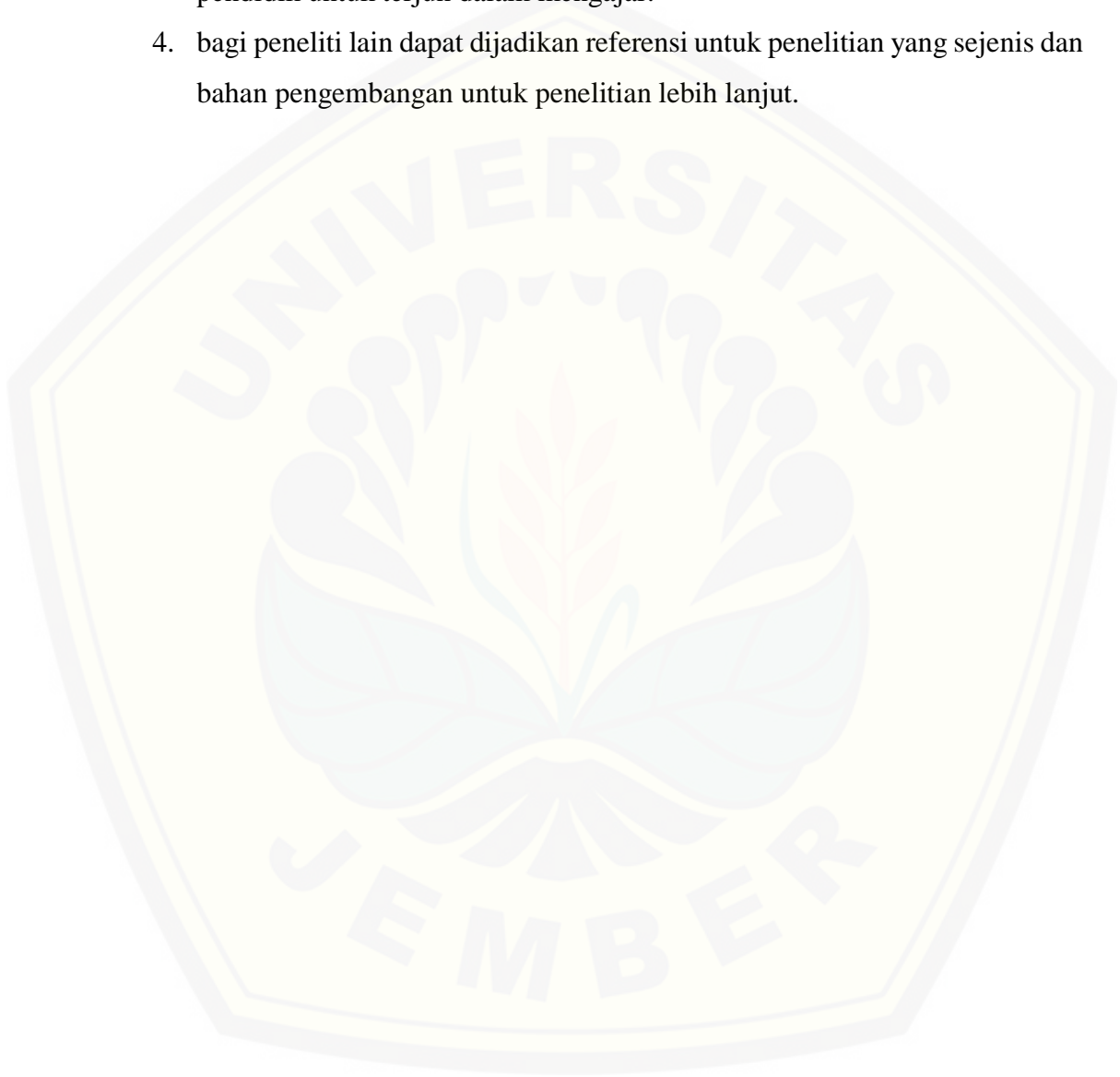
- untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV tema berbagai pekerjaan subtema 1 di SDN Kebonsari 1 Jember semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian tersebut adalah:

1. bagi guru, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa,

2. bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran demi meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
3. bagi peneliti, dapat memperoleh wawasan pengetahuan sebagai calon pendidik untuk terjun dalam mengajar.
4. bagi peneliti lain dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang sejenis dan bahan pengembangan untuk penelitian lebih lanjut.



BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini akan membahas mengenai 1) pengertian pembelajaran, 2) pembelajaran tematik terpadu, 3) metode pembelajaran, 4) metode pembelajaran *role playing*, 5) penerapan metode *role playing*, 6) hasil belajar siswa, 7) skenario pembelajaran, 8) penelitian yang relevan, 9) kerangka berpikir, dan 10) hipotesis penelitian. Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

2.1 Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran sudah tidak asing lagi dalam kalangan masyarakat, terutama dalam dunia pendidikan. Dimiyati (2009:7) pembelajaran merupakan suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan. Susanto (2016:18) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sedangkan mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Istilah pembelajaran sendiri merupakan ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi suatu proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penugasan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan peserta didik.

Sesuai dengan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan terencana yang menciptakan interaksi antara guru dan siswa dengan melibatkan berbagai komponen seperti sarana dan prasarana, model, strategi dan metode penyampaian informasi sehingga siswa memperoleh ilmu pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan. Pembelajaran juga merupakan usaha yang dilakukan agar siswa dapat belajar dengan baik dan lancar. Proses pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang berguna bagi siswa, meningkatkan keterampilan dan sikap yang baik serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

2.2 Pembelajaran Tematik Terpadu

2.2.1 Hakikat pembelajaran tematik terpadu

Pendekatan pembelajaran tematik terpadu dijadikan sebagai pendekatan kurikulum 2013 di SD/ MI. Pembelajaran terpadu diberlakukan untuk kelas I hingga kelas VI pada sekolah dasar. Kata pembelajaran sendiri memiliki makna sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kata tematik berasal dari kata tema yang bermakna gagasan pokok yang menjadi pembicaraan. Kata terpadu sendiri memiliki arti penyatuan beberapa hal sehingga menjadikan satu kesatuan yang bermakna khususnya dalam hal ini ialah penyatuan mata pelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran tematik terpadu menyatukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Majid (2014:49) pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pemaduan tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan terpadu berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema mengandung berbagai konsep dasar sehingga siswa tidak belajar konsep dasar secara parsial, dengan demikian pembelajaran yang diberikan memiliki makna yang utuh untuk peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema lain yang tersedia. Dikatakan bermakna pada pembelajaran tematik terpadu artinya, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan konsep lain yang sudah mereka pahami.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki tujuan agar pembelajaran dapat mengarahkan siswa untuk memiliki kompetensi dalam 3 ranah yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik setelah memahami isi materi yang disampaikan sehingga siswa tidak hanya sekedar hafalan secara teori tetapi juga mampu mengembangkan kompetensinya secara utuh. Permendikbud No.22 tahun 2016 menjelaskan bahwa sasaran pembelajaran yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan memiliki perolehan yang berbeda. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan yang berbeda. Sikap diperoleh

melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan.” Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.” Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.” Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses.

Pembelajaran tematik terpadu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik terpadu yang menggunakan kurikulum 2013 pada siswa kelas IV, tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan.

2.2.2 Prinsip-prinsip pembelajaran tematik terpadu

Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang “Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah” menjelaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian.

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi maka prinsip pembelajaran yang digunakan:

1. peserta didik mencari tahu;
2. pembelajaran berbasis aneka sumber belajar;
3. pembelajaran berbasis proses untuk penguatan pendekatan ilmiah;
4. pembelajaran berbasis kompetensi;
5. pembelajaran terpadu;
6. pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
7. pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan keterampilan aplikatif;
8. pembelajaran yang menjaga pada keseimbangan antara keterampilan fsikal (hardskills) dan keterampilan mental (sofskills);
9. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;

10. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani);
11. pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat;
12. pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas;
13. pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan
14. pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik

Sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran tersebut, penerapan prinsip-prinsip pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan seutuhnya, sedangkan untuk penilaian dibatasi hanya penilaian kognitif.

2.2.3 Karakteristik pembelajaran tematik terpadu

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.

Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta”. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”.

Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar matapelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat

disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Rincian gradasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar berikut:

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menerima	Mengingat	Mengamati
Menjalankan	Memahami	Menanya
Menghargai	Menerapkan	Mencoba
Menghayati,	Menganalisis	Menalar
Mengamalkan	Mengevaluasi	Menyaji
		Mencipta

Tabel 2.1 rincian gradasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan Permendikbud (Permendikbud No. 22 Tahun 2016)

Karakteristik proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik kompetensi. Pembelajaran tematik terpadu di SD/MI/SDLB/Paket A disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.

2.3 Metode Pembelajaran

2.3.1 Pengertian metode pembelajaran

Majid (2014:193) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang diinginkan tercapai secara optimal.

Suwardi (2007:61) metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Metode pembelajaran berarti cara-cara yang dipakai oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

M.Sobri Sutikno (2009:88) menyatakan metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Menurut pendapat dari para ahli tersebut, dapat disimpulkan metode pembelajaran merupakan suatu cara dalam rangkaian pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru akan membantu dalam melaksanakan pembelajaran, serta siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disajikan oleh guru.

2.3.2 Macam-macam metode pembelajaran

Pribadi (2009:42) menyatakan pemilihan metode yang tepat dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran atau melakukan internalisasi isi atau materi pembelajaran.

Macam-macam metode pembelajaran sebagai berikut:

1) metode ceramah

metode pengajaran dengan cara berceramah atau menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa. Metode ini merupakan metode yang paling praktis dan ekonomis, tidak membutuhkan banyak alat bantu. Metode ini mampu digunakan untuk mengatasi kelangkaan literatur atau sumber rujukan informasi karena daya beli siswa yang diluar jangkauan

2) metode tanya jawab

metode tanya jawab adalah cara penyajian bahan pelajaran dalam proses pembelajaran yang berbentuk pertanyaan yang harus dijawab, sehingga terjadi interaksi dua arah antara guru danpeserta didikuntuk memperoleh pengalaman guru pada peserta didik.

3) metode diskusi

metode diskusi adalah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan memecahkan masalah (*problem solving*). Metode ini lazim juga disebut sebagai diskusi kelompok (*group discussion*) dan resitasi bersama (*socialized recitation*).

4) metode demonstrasi

metode demonstrasi digunakan pada pengajaran dengan proses yaitu menggunakan benda atau bahan ajar pada saat pengajaran. Bahan ajar akan

memberikan pandangan secara nyata terhadap apa yang akan dipelajari, bisa juga melalui bentuk praktikum. Metode demonstrasi ini memiliki manfaat antara lain siswa jadi lebih tertarik dengan apa yang diajarkan, siswa lebih fokus dan terarah pada materi, pengalaman terhadap pengajaran lebih diingat dengan baik oleh siswa.

5) metode bermain peran (*role playing*)

metode pembelajaran dengan *role playing* yaitu dengan metode drama atau peran. Metode ini dilakukan dengan melibatkan siswa dalam beracting sebagai suatu karakter dalam suatu situasi tertentu dan menunjukkan respon yang seharusnya dilakukan. Pembelajaran melalui *role playing* ini melatih interaksi dan mengekspresikan diri secara nyata sebagai contoh atas kejadian yang sebenarnya. Hal ini juga bisa digunakan untuk latihan komunikasi yang baik, atau interaksi dengan orang lain.

6) metode karya wisata

Metode karya wisata adalah suatu metode mengajar yang dirancang terlebih dahulu oleh pendidik dan diharapkan siswa membuat laporan dan didiskusikan bersama dengan peserta didik yang lain serta didampingi oleh pendidik, yang kemudian dibukukan.

7) metode *mind mapping*

mind mapping adalah metode belajar dengan menerapkan cara berfikir runtun terhadap suatu permasalahan bagaimana bisa terjadi sampai pada penyelesaiannya. Pengajaran melalui *mind mapping* disajikan dalam bentuk skema yang memiliki hubungan sebab akibat dan saling berpengaruh. Metode belajar dengan *mind mapping* ini mampu meningkatkan analisis dan berfikir kritis siswa sehingga memahami sesuatu secara keseluruhan dari awal sampai akhir.

8) metode *inquiry*

metode *inquiry* merupakan metode yang mampu membangun siswa untuk menyadari apa yang dia dapatkan selama belajar. Guru tetap memiliki peranan penting dalam metode ini yaitu dengan membuat *design* pengalaman belajar. *Inquiry* memiliki arti memahami apa yang telah dilalui. Metode ini melibatkan

intelektual dan menuntut siswa memahami apa yang mereka pelajari sebagai sesuatu yang berharga.

9) metode pemecahan masalah (*problem based learning*)

metode *problem based learning* ini dilakukan dalam kelas kecil, siswa diberikan kasus untuk menstimulasi diskusi kelompok, kemudian siswa mengutarakan hasil pencarian materi terkait kasus dan didiskusikan dalam kelompok.

10) metode latihan keterampilan

metode latihan keterampilan ini merupakan metode mengajar dengan melatih keterampilan siswa atau *soft skill* dengan cara membuat, merancang, atau memanfaatkan sesuatu. Metode ini membutuhkan kreativitas siswa yang tinggi dengan memanfaatkan suatu bahan menjadi barang yang lebih berguna dan bermanfaat.

11) metode *discovery*

metode *discovery* merupakan metode pengajaran modern yang dilakukan dengan cara mengembangkan cara belajar siswa menjadi lebih aktif, mandiri, dan pemahaman yang lebih baik. Siswa mencari jawaban atas pertanyaannya sendiri, sehingga dapat diingat lebih baik. Strategi ini dinamakan strategi penemuan. Siswa menjadi lebih aktif mencari, memahami, dan menemukan jawaban atau materi terkait. Siswa juga mampu menganalisa pengetahuan yang diperolehnya kemudian ditransfer kepada masyarakat.

12) metode debat

Debat merupakan metode pembelajaran dengan mengadu argumentasi antara dua pihak atau lebih baik perorangan maupun kelompok. Argumentasi yang dilakukan membahas tentang penyelesaian suatu permasalahan dan memberi keputusan terhadap masalah. Debat pada umumnya dilakukan secara formal dengan bahasa formal dan cara tertentu yang sopan. Terdapat aturan aturan dalam debat informasikan yang disajikan harus memuat data yang relevan dan berisi.

13) metode mengajar beregu (*team teaching method*)

metode mengajar ini dilakukan oleh lebih dari satu pengajar, materi diberikan dengan jadwal yang berbeda oleh beberapa pengajar. Soal ujian dibuat oleh beberapa pengajar dan disatukan. Pengajar membuat soal dengan menggunakan poin poin capaian yang sudah dibuat sehingga jelas.

Peneliti memilih metode *role playing* yang akan digunakan dalam penelitian tentang hasil belajar siswa kelas IV tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan tahun ajaran 2018/2019.

2.4 Metode Pembelajaran *Role Playing*

2.4.1 Pengertian metode *role playing*

Majid (2015: 205-206) menyatakan bahwa metode *role playing* merupakan salah satu jenis dari metode simulasi. Sebagai metode mengajar, simulasi dapat diartikan sebagai cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu, oleh sebab itu, metode *role playing* merupakan metode pembelajaran sebagai bagian dari simulasi yang diarahkan mengkreasi peristiwa sejarah, mengkreasi peristiwa-peristiwa aktual, atau kejadian-kejadian yang mungkin muncul pada masa mendatang.

Menurut Mulyasa (2016:111) mengemukakan bahwa hakikat pembelajaran bermain peran terletak pada keterlibatan emosional pemeran dan pengamat dalam situasi masalah yang secara nyata dihadapi. Melalui bermain peran dalam pembelajaran, diharapkan para peserta didik dapat mengeksplorasi perasaan-perasaannya; memperoleh wawasan tentang sikap, nilai, dan persepsinya, mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah yang dihadapi; dan mengeksplorasi inti permasalahan yang diperankan melalui berbagai cara.

Hamdayama (2016:11) menyatakan metode *role playing* adalah suatu cara penugasan bahan-bahan pembelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. pengembangan dan penghayatan siswa dilakukan dengan

memerankan sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, hal itu bergantung kepada apa yang diperankan.

Menurut pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan metode *role playing* adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa memerankan sebagai tokoh hidup atau benda mati. Siswa juga diharapkan melibatkan emosional pemeran dan pengamat dalam situasi masalah yang secara nyata dihadapi, baik itu peristiwa sejarah, mengkreasi peristiwa-peristiwa aktual, atau kejadian-kejadian yang mungkin muncul dimasa mendatang.

2.5 Langkah-langkah Pembelajaran *Role Playing*

Langkah-langkah pembelajaran *role playing* (Djamarah dalam Hamdayama 2016:114) sebagai berikut.

- a. Memilih masalah, guru mengemukakan masalah yang diangkat dari kehidupan peserta didik agar mereka merasakan masalah itu dan terdorong untuk menyelesaikan penyelesaian.
- b. Pemilihan peran yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas mendeskripsikan karakter dan apa yang harus dikerjakan oleh para pemain.
- c. Menyusun tahap-tahap bermain peran. Dalam hal ini guru telah membuat dialog sendiri.
- d. Menyiapkan pengamat, pengamat dari kegiatan ini adalah semua peserta didik yang tidak menjadi pemain atau peran.
- e. Pemeranan, pada tahap ini, para peserta didik mulai beraksi sesuai dengan peran masing-masing dan sesuai dengan apa yang terdapat pada skenario bermain peran.
- f. Diskusi dan evaluasi, mendiskusikan masalah, serta pertanyaan yang muncul dari peserta didik.
- g. Pengambilan kesimpulan dari bermain peran yang telah dilakukan.

2.5.1 Kelebihan dan kekurangan metode *role playing*

Hasibuan dan Moedjiono (1995:25), kelebihan dari *role playing* antara lain:

- 1) siswa melatih dirinya untuk memahami, mengingat dan menghayati isi cerita yang harus diperankan,
- 2) siswa akan terlatih berinisiatif dan berkreasi,
- 3) kerja

sama antar pemain dapat ditumbuhkan dan dibina sebaik mungkin, 4) siswa memperoleh kebiasaan untuk menerima dan membagi tanggung jawab dengan sesama, 5) memvisualisasikan hal-hal yang abstrak, 6) melatih berfikir kritis karena siswa terlibat dalam analisa proses, 7) menimbulkan respon positif dari siswa yang lamban, kurang cakap dan kurang memotivasi dan bakat yang ada pada diri siswa dapat dipupuk sehingga memungkinkan akan muncul bibit seni drama di sekolah.

Hamdayamana (2016:115) menyebutkan beberapa kekurangan pada *role playing* yaitu: 1) sebagian peserta didik yang tidak ikut bermain menjadi kurang aktif, 2) banyak memakan waktu, memerlukan tempat yang luas, 3) kelas lain merasa terganggu oleh suara para pemain dan tepuk tangan penonton/pengamat.

2.6 Hasil Belajar

2.6.1 Pengertian Hasil Belajar

Permendikbud No.23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan:

1. penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.
2. pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Susanto (2016:5), makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi setelah melalui kegiatan belajar yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh melalui penilaian. Bloom (dalam Sudjana, 2016:22) mengklasifikasikan hasil belajar secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan dengan hasil belajar intelektual.

Taksonomi Bloom ranah kognitif telah diperbaiki oleh murid Bloom yaitu Lorin Anderson dan Karthwohl yang menghasilkan enam level ranah kognitif yaitu remembering (mengingat), understanding (memahami), applying (menerapkan), analyzing (menganalisis, mengurai), evaluating (menilai), dan creating (mencipta).

Perbaikan Anderson ini sering digunakan dalam merumuskan tujuan belajar dan pembuatan soal-soal tes hasil belajar yang sering dikenal dengan istilah C1 sampai dengan C6 (Utari, 2013:7). Berikut adalah penjelasan dan pilihan kata kerja kunci dari ranah kognitif yang telah diperbaiki.

Tabel 2.2 Penjelasan dan Pilihan Kata Kerja Kunci dari Ranah Kognitif yang telah Diperbaiki

Kategori	Penjelasan	Kata Kerja Kunci
Mengingat	Kemampuan menyebutkan kembali informasi/pengetahuan yang tersimpan dalam ingatan. Contoh: menyebutkan arti taksonomi.	Mendefinisikan, menyusun daftar, menjelaskan, mengingat, mengenali, menemukan kembali, menyatakan, mengulang, mengurutkan, menamai, menempatkan, menyebutkan.
Memahami	Kemampuan memahami instruksi dan menegaskan pengertian/makna ide atau konsep yang telah diajarkan baik dalam bentuk lisan, tertulis, maupun grafis/diagram. Contoh: menerangkan materi yang telah diajarkan dengan kata-kata sendiri.	Menerangkan, menjelaskan, menterjemahkan, menguraikan, mengartikan, menyatakan kembali, menafsirkan, menginterpretasikan, mendiskusikan, menyeleksi, mendeteksi, melaporkan, menduga, mengelompokkan, memberi contoh, merangkum, menganalogikan, mengubah, memperkirakan.
Menerapkan	Kemampuan melakukan sesuatu dan mengaplikasikan konsep dalam situasi tertentu. Contoh: melakukan proses pembayaran gaji sesuai dengan sistem yang berlaku.	Memilih, menerapkan, melaksanakan, mengubah, menggunakan, mendemonstrasikan, memodifikasi, menginterpretasikan, menunjukkan, membuktikan, menggambarkan, mengoperasikan, menjalankan, memprogramkan, mempraktekkan, memulai.
Menganalisis	Kemampuan memisahkan konsep kedalam beberapa komponen dan menghubungkan satu sama	Mengkaji ulang, membedakan, membandingkan, mengkontraskan, memisahkan, menghubungkan,

Kategori	Penjelasan	Kata Kerja Kunci
	lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep tersebut secara utuh. Contoh: menganalisis penyebab meningkatnya harga pokok penjualan dalam laporan keuangan dengan memisahkan komponen-komponennya.	menunjukkan hubungan antara variabel, memecah menjadi beberapa bagian, menyisihkan, menduga, mempertimbangkan, mempertentangkan, menata ulang, mencirikan, mengubah struktur, melakukan pengetesan, mengintegrasikan, mengorganisir, mengkerangkakan.
Mengevaluasi	Kemampuan menetapkan derajat sesuatu berdasarkan norma, kriteria atau patokan tertentu. Contoh: membandingkan hasil ujian siswa dengan kunci jawaban.	Mengkaji ulang, mempertahankan, menyeleksi, mempertahankan, mengevaluasi, mendukung, menilai, menjustifikasi, mengecek, mengkritik, memprediksi, membenarkan, menyalahkan.
Mencipta	Kemampuan memadukan unsur-unsur menjadi sesuatu bentuk baru yang utuh dan koheren, atau membuat sesuatu yang orisinal. Contoh: membuat kurikulum dengan mengintegrasikan pendapat dan materi dari beberapa sumber.	Merakit, merancang, menemukan, menciptakan, memperoleh, mengembangkan, memformulasikan, membangun, membentuk, melengkapi, membuat, menyempurnakan, melakukan inovasi, mendesain, menghasilkan karya.

Sumber: Utari (2013:13)

Salah satu hasil belajar dapat diperoleh menggunakan tes pada akhir pembelajaran dengan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Soal-soal yang digunakan untuk tes siswa Sekolah Dasar berpacuan pada taksonomi Bloom yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis). Penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif saja, yang meliputi tingkat mengingat (C1) – menganalisis (C4).

2.6.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri.

Faktor hasil belajar yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi (Rusman, 2012:124) diantaranya:

a) faktor internal.

1. Faktor fisiologis, secara umum faktor fisiologis meliputi kesehatan yang prima, siswa tidak dalam keadaan lelah ataupun capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, siswa masih dalam keadaan sadar dan dapat berkonsentrasi.
2. Faktor psikologis, umumnya setiap individu memiliki kondisi psikologis yang berbeda antara satu dengan lainnya, sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar dari tiap masing-masing siswa. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar yang dimiliki oleh peserta didik.

b) faktor eksternal.

1. Faktor lingkungan, faktor ini mempunyai pengaruh penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan alam dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, keadaan cuaca, kelembaban, dan lain-lain. Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, keadaan sekitar tempat tinggal siswa, pergaulan siswa di rumah ataupun disekolah. Keadaan faktor lingkungan yang tidak mendukung dapat menghambat perkembangan belajar siswa, sehingga hal ini dapat menyebabkan siswa tidak dapat meraih hasil belajar sesuai dengan kurikulum.
2. Faktor instrumental, faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor instrumental ini meliputi sarana dan prasarana, kurikulum, dan guru.

2.7 Skenario Pembelajaran

Peneliti memberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan metode penugasan saja. Pada kelas eksperimen pembelajaran diberikan metode inkuiri, demonstrasi dan penugasan. Perlakuan sama yang diberikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah pemberian materi pada kedua kelas, yaitu tema kegiatan jual beli. Waktu yang dibutuhkan peneliti yaitu empat kali pertemuan, pada pertemuan pertama melakukan *pretest*, pertemuan kedua dan ketiga merupakan kegiatan belajar mengajar, dan pertemuan keempat adalah *posttest*.

Tabel 2.3 Skenario pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Pertemuan 1	
Mengerjakan <i>pre-test</i>	Mengerjakan <i>pre-test</i>
Pertemuan 2	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi. 2. Siswa diminta untuk mengamati gambar yang disediakan. 3. Siswa diminta untuk menyebutkan kegiatan apa yang ada pada gambar. 4. Siswa diminta untuk membaca cerita yang ada pada buku tema siswa dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. 5. Siswa menuliskan tokoh-tokoh yang ada di dalam teks cerita. 6. Siswa melakukan diskusi dengan teman sebangkunya tentang cerita yang telah dibaca. 7. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. 8. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang metode 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi. 2. Siswa diminta untuk mengamati gambar yang disediakan. 3. Siswa diminta untuk menyebutkan kegiatan yang ada pada gambar. 4. Siswa diminta untuk membaca cerita yang ada pada buku tema siswa dan menjawab pertanyaan yang tersedia. 5. Siswa menuliskan tokoh-tokoh yang ada didalam teks cerita. 6. Siswa mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar mereka. 7. Siswa dibagi menjadi kelompok yang telah ditentukan.

<p><i>role playing</i> dan cara melakukan kegiatan <i>role playing</i>.</p> <p>9. Siswa diminta untuk melakukan latihan di rumah masing-masing sesuai dengan kelompok.</p> <p>10. Pengambilan kesimpulan dari kegiatan bermain peran yang telah dilakukan.</p>	<p>8. Siswa mendengarkan penjelasan tentang jenis-jenis pekerjaan.</p> <p>9. Siswa diminta untuk menuliskan kembali jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar mereka.</p> <p>10. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi.</p>
Pertemuan 3	
Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<p>1. Apersepsi.</p> <p>2. Siswa diminta untuk berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>4. Siswa diminta untuk tampil di depan kelas sesuai dengan urutan kelompoknya.</p> <p>5. Siswa kelompok 1 dan 2 diberikan kesempatan untuk tampil di depan kelas secara bergantian.</p> <p>6. Kelompok siswa lain menjadi pengamat.</p> <p>7. Siswa mulai memerankan sesuai dengan peran masing-masing dan sesuai dengan apa yang terdapat pada skenario.</p> <p>8. Siswa dan guru mendiskusikan masalah dan pertanyaan yang muncul dari pengamat.</p> <p>9. Pengambilan kesimpulan dari kegiatan bermain peran yang telah dilakukan.</p>	<p>1. Apersepsi.</p> <p>2. Siswa diminta untuk mengamati gambar yang telah disediakan.</p> <p>3. Siswa diminta untuk menyebutkan kegiatan yang ada pada gambar.</p> <p>4. Siswa diminta untuk membaca cerita yang ada pada buku dan menjawab pertanyaan.</p> <p>5. Guru menjelaskan tokoh yang ada dalam cerita kepada siswa.</p> <p>6. Siswa mengamati gambar sambil mendengar penjelasan guru tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar.</p> <p>7. Siswa dibentuk kelompok sesuai dengan ketentuan.</p> <p>8. Guru menjelaskan tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar siswa.</p> <p>9. Siswa diminta untuk menuliskan kembali jenis-jenis pekerjaan yang mereka ketahui.</p> <p>10. Guru meminta perwakilan kelompok untuk presentasi menyampaikan hasil diskusi.</p>
Pertemuan 4	
<p>1. Apersepsi.</p> <p>2. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok masing-</p>	<p>1. Apersepsi.</p> <p>2. Siswa diminta untuk menuliskan jenis-jenis pekerjaan di lingkungan pasar</p>

<p>masing seperti pertemuan sebelumnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa diminta untuk melanjutkan penampilan drama. 4. Kelompok 3 dan 4 diberikan kesempatan untuk tampil di depan kelas secara bergantian. 5. Siswa yang tidak bermain peran diminta untuk menjadi pengamat. 6. Siswa dan guru melakukan diskusi tentang penampilan teman mereka. 7. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. 8. Pengambilan kesimpulan dari kegiatan bermain peran yang telah dilakukan. 	<p>dan pekerjaan yang berkaitan dengan pertanian pada buku tugas masing-masing.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa diminta untuk membentuk kelompok. 4. Siswa bersama kelompok masing-masing membuat bagan tentang proses produksi sayur. 5. Perwakilan kelompok maju kedepan untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya. 6. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab. 7. Siswa bersama guru mengambil kesimpulan dari pembelajaran.
Pertemuan 5	
Mengerjakan <i>Post-test</i>	Mengerjakan <i>Post-test</i>

2.8 Penelitian yang Relevan

Penelitian Anjani (2015) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Role Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Keperluan Sehari-hari Subtema Jenis-Jenis Pekerjaan Di SDN Dabasah 3 Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015”. Dari hasil penelitian dapat diketahui: 1) peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen terlihat lebih signifikan setelah diketahui adanya perbedaan nilai rata-rata pre-test (71,24) dan nilai rata-rata post-test (84,33) apabila dibandingkan dengan jumlah nilai rata-rata kelas kontrol setelah pre-test dilakukan yaitu 72,64 dan jumlah nilai rata-rata post-test adalah 79,61, 2) Penggunaan metode role playing dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dibuktikan pada tingkat keefektifan relatif penggunaan metode role playing pada kelas eksperimen sebesar 53,49%, 3) hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil belajar siswa kelas kontrol.

Rafidah (2017) Penelitian ini menggunakan Quasi Eskperimen dengan desain penelitian pretest-posttest control group design. Sample dalam penelitian ini adalah

kelas VIII.A untuk kelas eksperimen yang berjumlah 29 orang dengan metode role playing. Kelas VIII.B untuk kelas kontrol yang berjumlah 29 orang dengan metode konvensional. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah test. Teknik pengambilan sample yaitu purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode role playing berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar aqidah akhlak pada kelas VIII di MTs DDI Kulo Kabupaten Sidrap. Dengan rata-rata hasil belajar aqidah akhlak pada kelas kontrol dengan metode konvensional adalah 81,18. Sedangkan hasil belajar aqidah akhlak pada kelas eksperimen dengan metode role playing adalah 84,41. Analisis data proses kedua kelompok menggunakan uji-t diperoleh hasil thitung 1,6770 dan ttabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,6723 maka thitung > ttabel. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Metode role paying terhadap Hasil Belajar peserta didik.

Oktaviani (2017) masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar pada tema 9. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran terhadap hasil belajar pada tema makanan sehat dan bergizi subtema makananku sehat dan bergizi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Desain penelitian menggunakan Pre-Experimental Designs dengan jenis One-Group PretestPosttest Design. Data dianalisis dengan uji t. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode bermain peran terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai thitung (4,65) > nilai ttabel (2,024).

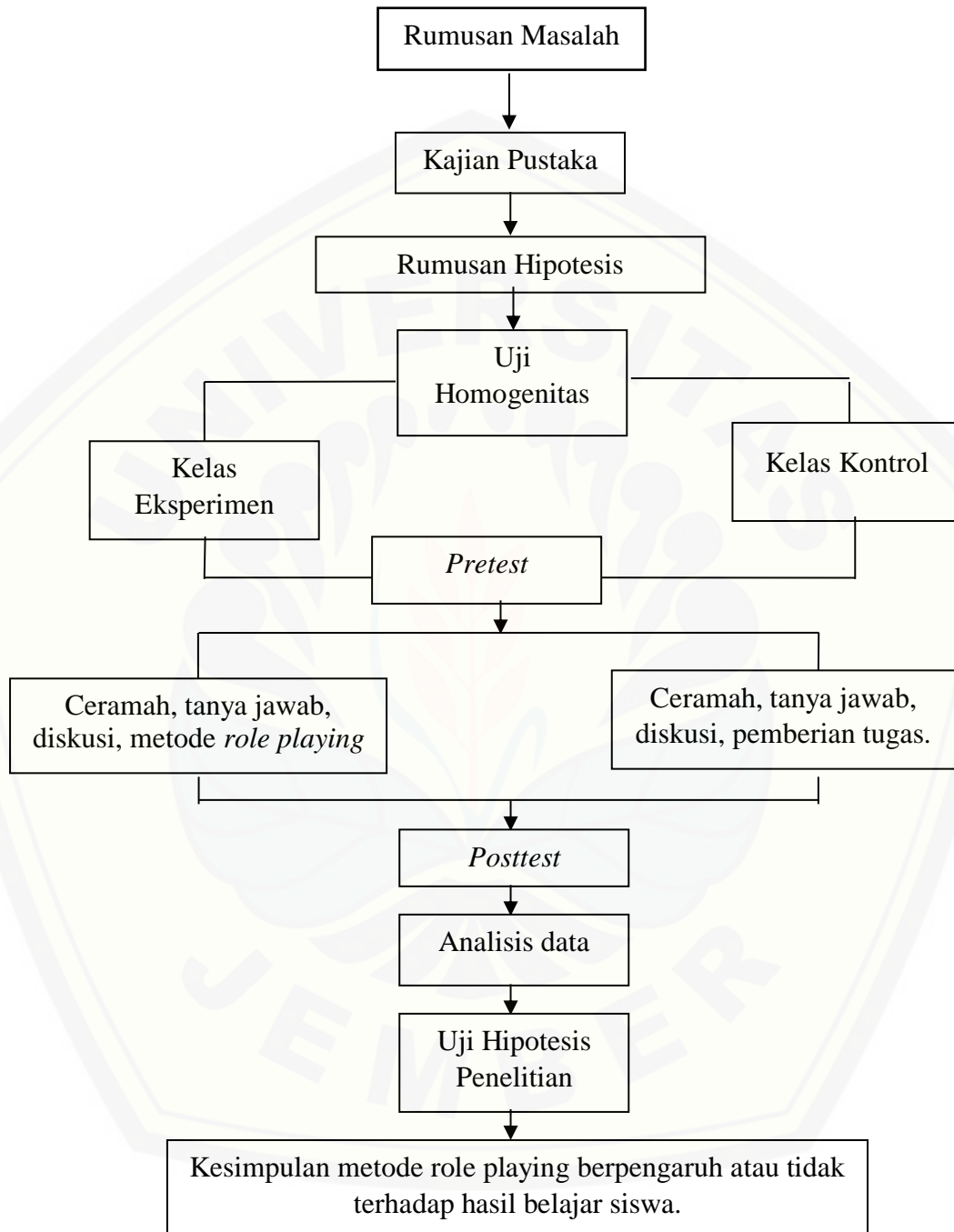
Manfiatun (2016) penelitian ini menggunakan metode eksperimen dan desain penelitian Quasi-Experimental. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IVB sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data prestasi menggunakan tes dan sikap bersahabat siswa menggunakan angket. Data dihitung dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji u. Hasil penelitian pada sikap bersahabat siswa menunjukkan $> \alpha$ atau $0,2676 > 0,025$; sehingga H_0 diterima. Jadi, tidak terdapat pengaruh metode Role Playing terhadap sikap bersahabat siswa pada materi pecahan di kelas IV SD Negeri Mandirancan. Hasil pada prestasi belajar matematika siswa

menunjukkan $t_{hitung} < \alpha$ atau $0,0233 < 0,025$; sehingga H_0 ditolak. Jadi, terdapat pengaruh metode Role Playing terhadap prestasi belajar matematika materi pecahan di kelas IV SD Negeri Mandirancan. Data disimpulkan bahwa penggunaan metode Role Playing berpengaruh terhadap prestasi siswa namun tidak berpengaruh terhadap sikap bersahabat siswa.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Illiyin (2016) dengan judul “Penerapan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Patemon 01 Jember” menyatakan bahwa Aktivitas dan hasil belajar siswa SDN Patemon 01 Jember meningkat pada pembelajaran tema Indahnya Negeriku dengan penerapan metode role playing. Aktivitas belajar siswa dari pra siklus ke siklus 1 meningkat sebesar 20,6 dan dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat 20,39. Rata-rata klasikal hasil belajar siswa pra siklus sebesar 65,44 (kriteria sedang/cukup) meningkat pada siklus I sebesar 76,33 (kriteria baik) dan meningkat pada siklus II sebesar 84,91 (kriteria sangat baik).

Beberapa penelitian relevan tersebut dapat dijadikan bahan untuk mendukung penilitan yang dilakukan dengan menggunakan metode *role playing*, dari penelitian eksperimental diatas peneliti dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar siswa. Peneliti tertarik ingin meneliti ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode *role playing* terhadap hasil belajar siswa tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan di SDN Kebonsari 01 Jember semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

2.9 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Penentuan kedua kelompok ini dilakukan secara acak untuk menentukan kelompok eksperimental dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut sama-sama diberikan test awal (*pretest*) untuk memastikan kondisi awal pada masing-masing kelompok kelas. Langkah selanjutnya setelah ditentukan kelas eksperimental dan kelas kontrol, maka kelas eksperimental diberikan perlakuan dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan, diadakan test kedua yaitu *post-test* dengan alat ukur sama yang telah digunakan pada *pretest*. Nilai hasil *pre-test* dan *post-test* dijadikan bahan untuk analisis data dengan cara membandingkan selisih antara hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimental dengan menggunakan teknik analisis data dengan *t-test* untuk subjek terpisah.

Masyhud (2016: 157-158) langkah-langkah teknis dalam pelaksanaan penelitian eksperimental dengan pola “*Pretest-Posttest Control Group Design*” sebagai berikut:

1. identifikasi dan merumuskan masalah penelitian dengan tepat.
2. melakukan studi pendahuluan dengan kajian pustaka.
3. merumuskan hipotesis penelitian.
4. melakukan uji homogenitas antara kedua kelas.
5. memilih dan menetapkan kelompok eksperimental dan kelompok kontrol dengan menggunakan perlakuan dan instrumen yang sama.
6. melakukan *pre-test* pada kedua kelas dengan menggunakan materi dan instrumen yang sama.
7. menyiapkan materi dan aktivitas perlakuan untuk kelompok kelas eksperimental.
8. melakukan penelitian dengan memberikan perlakuan pada kelas eksperimental.
9. melakukan observasi/test setelah melakukan *post-test* pada kedua kelompok, baik kelompok kontrol ataupun kelompok eksperimental dengan menggunakan instrumen yang sama dengan yang digunakan pada *pre-test*.

10. melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang sesuai.
11. melakukan uji hipotesis penelitian.
12. menarik kesimpulan.
13. menyusun laporan penelitian.

2.10 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh penggunaan metode *role playing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan di SDN kebonsari 01 jember semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini membahas hal-hal yang berkaitan dengan jenis penelitian yang meliputi: (1) tempat dan waktu penelitian, (2) desain penelitian, (3) subyek penelitian, (4) variabel penelitian, (5) definisi operasional, (6) langkah-langkah penelitian, (7) teknik pengumpulan data, (8) pengembangan instrumen tes, dan (9) teknik analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan tempat penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*), artinya daerah penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu di antaranya adalah keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh atau karena memiliki tujuan khusus lainnya (Masyhud, 2014:100). Waktu penelitian direncanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Adapun yang menjadi tempat penelitian adalah SDN Kebonsari 01 Jember dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. sekolah SDN Kebonsari 01 Jember memenuhi persyaratan dan layak untuk dilakukan penelitian eksperimen.
2. terjangkau oleh peneliti, baik dari segi dana maupun segi lokasi.
3. adanya ketersediaan dari pihak SDN Kebonsari 01 Jember untuk dijadikan tempat penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Masyhud, (2014:136) menyatakan bahwa penelitian eksperimental merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu.

Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih variabel eksperimental yang diberi perlakuan (*treatment*) tertentu. Penelitian ini

dilakukan dengan cara memisahkan variabel, antara variabel eksperimental dengan variabel non eksperimental.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif, karena sebagian besar data yang dianalisis berupa data numerik (angka) yaitu data interval. Pola penelitian yang digunakan merupakan pola *pretest posttest control group design*. Pola penelitian eksperimen seperti tersebut biasanya digunakan untuk mengukur pengaruh murni dari suatu perlakuan (*treatment*) dengan cara membentuk kelompok secara berimbang.

Penentuan kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan secara *random*. Kedua kelompok sama-sama diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kondisi awal masing-masing kelompok. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu penerapan metode *role playing* sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan metode *role playing*. Kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) kemudian diberikan tes akhir (*posttest*), jika digambarkan dalam diagram, pelaksanaan pola eksperimental tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain penelitian *pretest posttest control group design*
(sumber:Masyhud, 2016:155)

Keterangan :

E : kelompok eksperimen

C : kelompok kontrol

X : perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimental

O₁ : observasi/ tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada kelompok eksperimental dan kelompok kontrol sebelum dilakukan tes perlakuan. Tes untuk kedua kelompok menggunakan instrumen yang sama.

O₂ : observasi/ tes akhir (*posttest*) yang diberikan sesudah perlakuan. Tes untuk kedua kelompok menggunakan instrumen yang sama.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Kebonsari 01 Jember yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV A dan IV B. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen, terlebih dahulu diawali menggunakan uji homogenitas dengan menggunakan uji t untuk menguji perbedaan nilai rata-rata antara kedua variabel. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan *pre-test*. Perhitungannya dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

Gambar 3.2 uji t

(sumber: Masyhud, 2016:382)

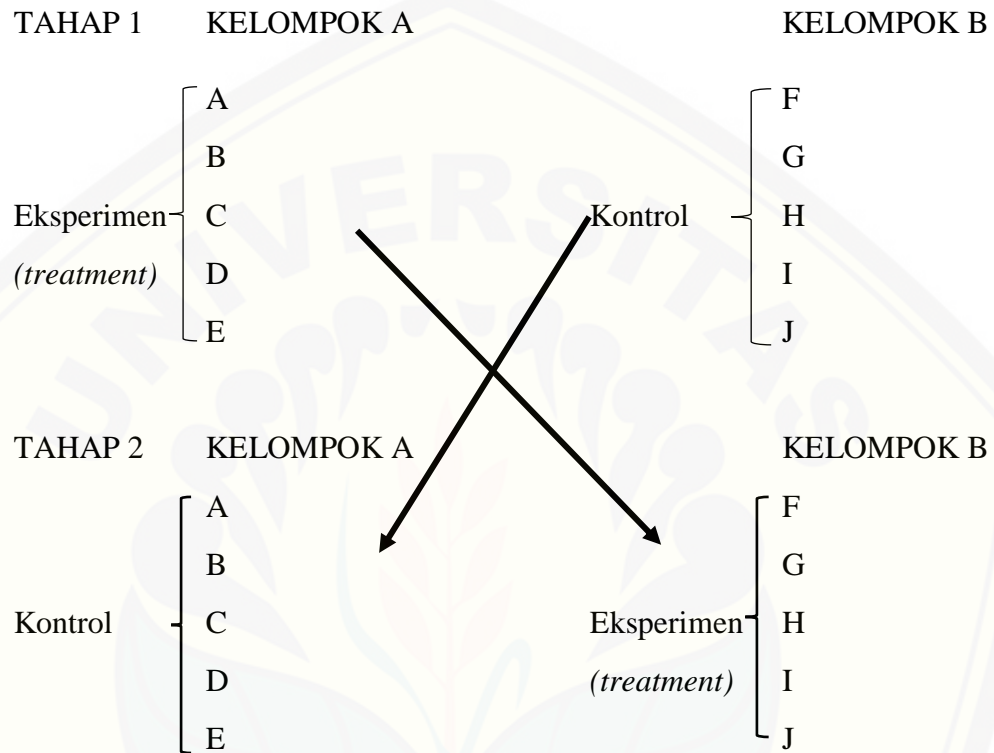
Peneliti menggunakan uji homogenitas menggunakan uji t karena subyek penelitian hanya terdiri dari 2 kelas. Adapun ketentuan analisis hasil t observasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. jika analisis hasil $t_0 < t_t$ dengan taraf signifikansi 5% maka populasi dinyatakan homogen sehingga dapat langsung menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui teknik pengundian.
2. jika analisis hasil $t_0 > t_t$ dengan taraf signifikansi 5% maka populasi ditanyakan heterogen sehingga perlu memberikan perlakuan silang terhadap kedua kelompok agar tidak menimbulkan bias subyek dalam penelitian.

Pemberian perlakuan silang kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sudah ditentukan sebelumnya, diberi perlakuan (*treatment*) yang sama secara bergantian. Separuh waktu kelas yang ditentukan sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) sebagai kelompok eksperimen, selanjutnya separuh waktu lagi diberikan perlakuan sebagai kelompok kontrol. Begitu pula dengan kelas yang sudah ditentukan menjadi kelas kontrol, pada separuh waktu diberi perlakuan

sebagai kelompok waktu dan pada separuh waktu lagi diberi perlakuan sebagai kelompok eksperimen.

Jika digambarkan dalam sketsa, perlakuan silang dalam pelaksanaan eksperimental sebagaimana dimaksudkan tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 3.3 sketsa perlakuan silang

Hasil perhitungan uji homogenitas dari nilai ujian semester kelas IV SDN Kebonsari 01 Jember dengan menggunakan program SPSS versi 16.00 dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Uji Homogenitas nilai ujian semester kelas IV

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil pretest siswa	Kelas IVA	35	67.7714	7.71586	1.30422
	Kelas IVB	35	62.6286	12.07108	2.04038

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil pretest siswa	Equal variances assumed	8.015	.006	2.124	68	.037	5.14286	2.42160	.31063	9.97509
	Equal variances not assumed			2.124	57.809	.038	5.14286	2.42160	.29515	9.99056

Hasil uji t dengan menggunakan software SPSS versi 16.0 menunjukkan bahwa harga $t_{hitung} = 2,124$. Kemudian hasil t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, dengan derajat kebebasan (db_d) yaitu jumlah keseluruhan sampel dikurangi 2 ($((35+35)-2= 68)$). Selanjutnya nilai t_{tabel} dicari menggunakan program *ms.excel* dengan formula ($=TINV(0,05;68)$), sehingga didapatkan harga t_{tabel} sebesar 1,995. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat diketahui bahwa harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,124 > 1,995$), sehingga keadaan kedua kelas sebelum diberikan perlakuan adalah homogen.

Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan metode *random sampling* melalui teknik undian. Pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran tanpa menerapkan metode *role playing*, sedangkan pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menerapkan metode *role playing*. *Post-test* kemudian diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan proses pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Variabel adalah segala sesuatu yang dijadikan sebagai obyek penelitian (Masyhud, 2016:49).

- a. Variabel bebas merupakan faktor yang menyebabkan suatu pengaruh. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode *role playing*.
- b. Variabel terikat adalah faktor yang dikaitkan oleh pengaruh tersebut. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV dalam subtema jenis-jenis pekerjaan.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang dapat diamati (observasi) (Masyhud, 2016:53). Beberapa istilah-istilah penting dalam penelitian ini perlu ditegaskan pengertiannya untuk menghindari timbulnya perbedaan pengertian dan kesalahafsiran. Istilah-istilah penting dalam penelitian ini ditegaskan pengertiannya sebagai berikut.

1. Metode *Role Playing*

Metode *role playing* adalah suatu metode yang melibatkan interaksi antara dua siswa atau lebih tentang suatu topik pembahasan. Siswa melakukan peran masing-masing sesuai dengan tokoh yang ia perankan, mereka berinteraksi melakukan peran masing-masing. Dalam penelitian ini, metode *role playing* berisi materi tema jenis-jenis pekerjaan kelas IV SDN Kebonsari 01 Jember.

2. Hasil Belajar

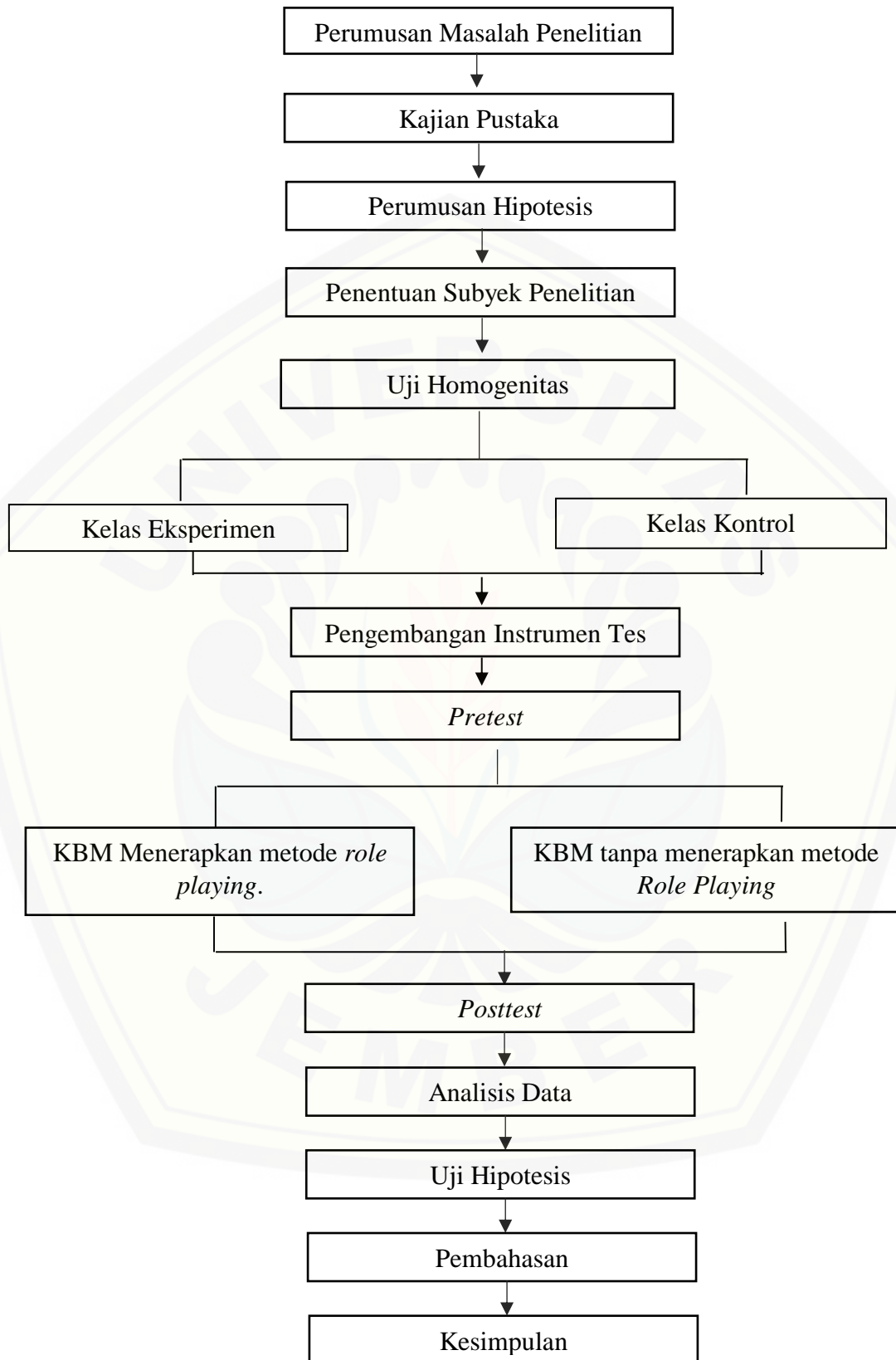
Hasil belajar adalah selisih antara skor *pretest* dan *posttest* yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar tema jenis-jenis pekerjaan dengan menerapkan metode *role playing* yang mencakup aspek kognitif C1, C2, C3, dan C4.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. melakukan persiapan kegiatan observasi ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian sebelum penelitian dilaksanakan.
2. melakukan kajian pustaka.
3. menentukan subyek penelitian.
4. melakukan uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
5. menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui teknik undian.
6. melakukan pengembangan instrumen tes.
7. memberikan *pretest* pada kelas kontrol dan eksperimen sebelum pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
8. melaksanakan kegiatan KBM, pada kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan metode *role playing*, sedangkan pada kelas kontrol tanpa memberikan perlakuan (*treatment*).
9. memberikan *post-test* berupa soal pilihan ganda pada kelas kontrol dan eksperimen setelah melakukan KBM untuk mengetahui skor *post-test*.
10. menganalisis data (*pretest posttest*).
11. membuat pembahasan.
12. menarik kesimpulan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.4 bagan alur penelitian berikut:



3.4 bagan alur penelitian

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini disamping menggunakan metode yang tepat juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat sehingga memungkinkan diperolehnya data yang obyektif. Adapun pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.7.1 Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Hal-hal yang diamati dalam observasi ini adalah aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran (Usman, 2009:52).

3.7.2 Wawancara

Masyhud (2016:269) menyatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menanyakan poin-poin pertanyaan kepada responden atau informan. Data yang diperoleh melalui wawancara yaitu tanggapan guru mengenai metode pembelajaran yang biasa digunakan, dan juga tanggapan siswa mengenai pembelajaran tersebut.

3.7.3 Dokumentasi

Arikunto (2010:274) menyatakan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data nama siswa kelas IV A dan IV B SDN Kebonsari 01 Jember, nilai hasil belajar, dan foto kegiatan pembelajaran.

3.7.4 *test*

Data hasil belajar siswa yang telah tercapai dapat diketahui dengan menggunakan metode tes. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan setelah mempelajari materi yang diajarkan. Metode tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttest*. Instrumen soal sebelumnya telah disusun sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Peneliti terlebih dahulu mengadakan uji validitas dengan menggunakan *Pearson Product Moment* dan uji reabilitas dengan menggunakan metode belah dua atau *split-half* terhadap soal tes yang akan diberikan, sebelum mengadakan kegiatan pemberian soal *pretest* dan *post-test*. Hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan menggunakan rumus t_{test} untuk sampel terpisah.

3.8 Pengembangan Instrumen Tes

Instrumen tes yang akan diberikan ke siswa haruslah dikembangkan terlebih dahulu agar instrumen tersebut berfungsi secara efektif dan memiliki tingkat kebenaran yang tinggi dalam menjangkau data yang dikumpulkan. Instrumen berupa tes harus diuji validitas dan reabilitasnya serta memiliki daya pembeda dan tingkat kesulitan yang bagus. Instrumen penelitian ini juga harus memiliki syarat kepraktisan, artinya proses persiapan, pelaksanaan, dan pemeriksaan hasil dapat dilakukan dengan hemat dan mudah, oleh karena itu lembar jawaban dan lembar soal dapat dipakai lebih dari satu kali yaitu saat *pretest* dan *posttest*.

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Hal yang dilakukan terlebih dahulu sebelum diadakan penelitian yaitu melakukan uji validitas instrumen pada soal yang akan digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Instrumen soal yang direncanakan digunakan untuk *pretest* dan *posttest* sebanyak 40 butir soal. Cara penskoran tersebut adalah jika jawaban tes benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0, selanjutnya data dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Tabel 3.2 Rangkuman Validitas Instrumen

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan total	r tabel (N=34)	Keterangan
1	0,369	0,386	0,334	Valid
2	0,512	0,425	0,334	Valid
3	0,408	0,346	0,334	Valid
4	0,488	0,274	0,334	Valid

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan total	r tabel (N=34)	Keterangan
5	0,548	0,371	0,334	Valid
6	0,381	0,357	0,334	Valid
7	0,461	0,419	0,334	Valid
8	0,271	0,334	0,334	Tidak Valid
9	0,357	0,345	0,334	Valid
10	0,382	0,318	0,334	Valid
11	0,486	0,435	0,334	Valid
12	0,575	0,361	0,334	Valid
13	0,419	0,403	0,334	Valid
14	0,470	0,374	0,334	Valid
15	0,241	0,318	0,334	Tidak Valid
16	0,435	0,323	0,334	Valid
17	0,551	0,522	0,334	Valid
18	0,395	0,304	0,334	Tidak Valid
19	0,397	0,139	0,334	Valid
20	0,361	0,309	0,334	Valid
21	0,280	0,224	0,334	Tidak Valid
22	0,261	0,181	0,334	Tidak Valid
23	0,247	0,285	0,334	Tidak Valid
24	0,499	0,336	0,334	Valid
25	0,396	0,442	0,334	Valid
26	0,345	0,375	0,334	Valid
27	0,460	0,344	0,334	Valid
28	0,544	0,503	0,334	Valid
29	0,410	0,304	0,334	Valid
30	0,275	0,171	0,334	Tidak Valid
31	0,504	0,329	0,334	Valid
32	0,288	0,224	0,334	Tidak Valid

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan total	r tabel (N=34)	Keterangan
33	0,275	0,413	0,334	Valid
34	0,321	0,274	0,334	Tidak Valid
35	0,337	0,344	0,334	Valid
36	0,411	0,318	0,334	Valid
37	0,440	0,481	0,334	Valid
38	0,550	0,343	0,334	Valid
39	0,256	0,324	0,334	Tidak Valid
40	0,340	0,352	0,334	Valid

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Tes atau instrumen dinyatakan valid jika tes atau instrumen itu dapat mengukur apa yang hendak diukur. Tes atau instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut konsistensi, baik secara internal maupun eksternal. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode belah dua atau *split-half*. Pengujian reliabilitas instrumen dengan metode belah dua memiliki ketentuan butir instrumen penelitian harus berjumlah genap. Pelaksanaannya yaitu dengan membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian yaitu atas-bawah, kemudian mengkorelasikan jumlah skor bagian belahan atas (dianggap sebagai variabel X) dengan bagian belahan bawah (dianggap sebagai variabel Y) dengan rumus korelasi *Product Moment* seperti dibawah ini:

$$r_x = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 3.5 Rumus korelasi product moment dengan angka kasar
(Masyhud, 2016:303)

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

- N : jumlah sampel
 X : skor butir soal bagian atas
 Y : skor butir soal bagian bawah

Jika hasil perhitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar daripada r_{-tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen tes tersebut dianggap reliabel, namun jika hasil perhitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah daripada r_{-tabel} maka instrumen tes tersebut dianggap tidak reliabel. Uji realibitas pada penelitian ini dilakukan di sekolah lain yang setara dengan kemampuan siswa di SDN Kebonsari 01 Jember.

3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Daya pembeda pada instrumen tes memiliki arti bahwa setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang lemah dalam menjawab butir tes. Suatu butir soal dianggap baik apabila memiliki indeks daya pembeda (IDP) minimal 0,20.

Cara menghitung daya pembeda butir tes, yaitu seluruh jawaban siswa diurutkan mulai dari lembar jawaban yang memperoleh skor tertinggi sampai skor terendah. Lembar jawaban dibagi menjadi dua kelompok bagian dengan jumlah yang sama, lembar jawaban yang mendapat skor tinggi dikelompokkan dalam kelompok pandai dan lembar jawaban yang mendapat skor rendah dikelompokkan dalam kelompok lemah.

Lembar jawaban kelompok pandai dan kelompok lemah kemudian dihitung daya pembedanya dengan rumus berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Gambar 3.6 Rumus Indeks Daya Pembeda Tes

(Masyhud, 2016:315)

Keterangan:

IDP : indeks Daya Pembeda Tes

- JKT : jawaban benar pada kelompok pandai
JKR : jawaban rendah pada kelompok lemah
NT : jumlah peserta pada kelompok pandai
NR : jumlah peserta pada kelompok lemah

Setelah menghitung indeks daya pembeda dilanjutkan dengan indeks tingkat kesulitan butir tes. Perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dilakukan dengan tahap tetap mengacu pada rekapitulasi tabel distribusi jawaban kelompok pandai dan kelompok lemah. Adapun rumus untuk perhitungan indeks tingkat kesulitan tersebut adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Gambar 3.7 Rumus Indeks Tingkat Kesulitan Tes (Masyhud, 2016:315)

Keterangan:

- IKES : indeks tingkat kesulitan tes
JKT : jawaban benar pada kelompok tinggi
JKR : jawaban benar pada kelompok rendah
NT : jumlah peserta tes kelompok tinggi
NR : jumlah peserta tes kelompok rendah

Perhitungan indeks tingkat kesulitan tes tersebut kemudian di klasifikasikan sebagai berikut.

3.9 Teknik Analisis Data

Tujuan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan metode *role playing* lebih baik atau tidak daripada hasil belajar siswa dengan tidak menggunakan metode *role playing*. (Masyhud, 2016:382) mengatakan bahwa analisa data dapat menggunakan teknik analisis *t-test* untuk

sampel terpisah. Perhitungannya dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

Gambar 3.8 Uji t (Masyhud, 2016:382)

Keterangan :

M_1 : nilai rata-rata kelompok X_1 (kelompok eksperimen)

M_2 : nilai rata-rata kelompok X_2 (kelompok kontrol)

X_1 : deviasi setiap nilai X_1 dari rata-rata X_1

X_2 : deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata X_2

N : banyaknya subyek penelitian

BAB 5. PENUTUP

Bab ini memaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penutup skripsi diantaranya; (1) kesimpulan, dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

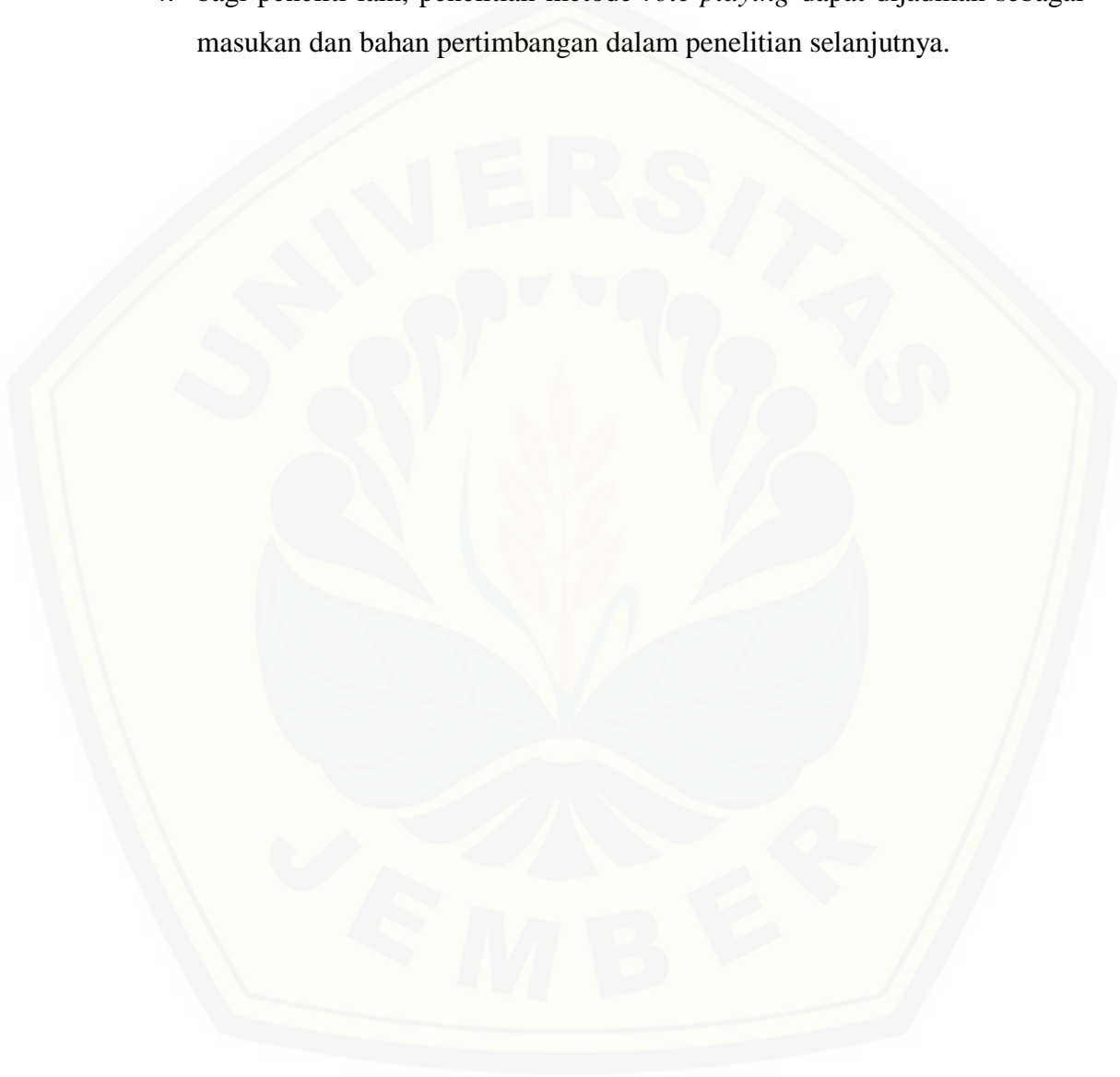
Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif terhadap penggunaan metode *role playing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam tema Berbagai Pekerjaan subtema Jenis-jenis Pekerjaan di SDN Kebonsari 01 Jember tahun ajaran 2018/2019. Hal tersebut dibuktikan dengan perbedaan nilai hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata kelas eksperimen=87,77, sedangkan rata-rata hasil belajar kelas kontrol=80,03. Berdasarkan hasil uji-t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 3,972 dan t_{tabel} sebesar 2,000, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,972 > 2,000$ dari $db = 67$ pada taraf signifikansi 5% sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan metode *role playing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan di SDN Kebonsari 01 Jember diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka diberikan saran sebagai berikut.

1. bagi guru, penggunaan metode *role playing* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran agar siswa menjadi lebih termotivasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.
2. bagi kepala sekolah, penggunaan metode *role playing* dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi hasil belajar siswa.

3. bagi peneliti, penelitian penggunaan metode *role playing* ini dapat menambah wawasan yang telah diperoleh di bangku kuliah agar dapat diaplikasikan dalam menghadapi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran untuk kedepannya.
4. bagi peneliti lain, penelitian metode *role playing* dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

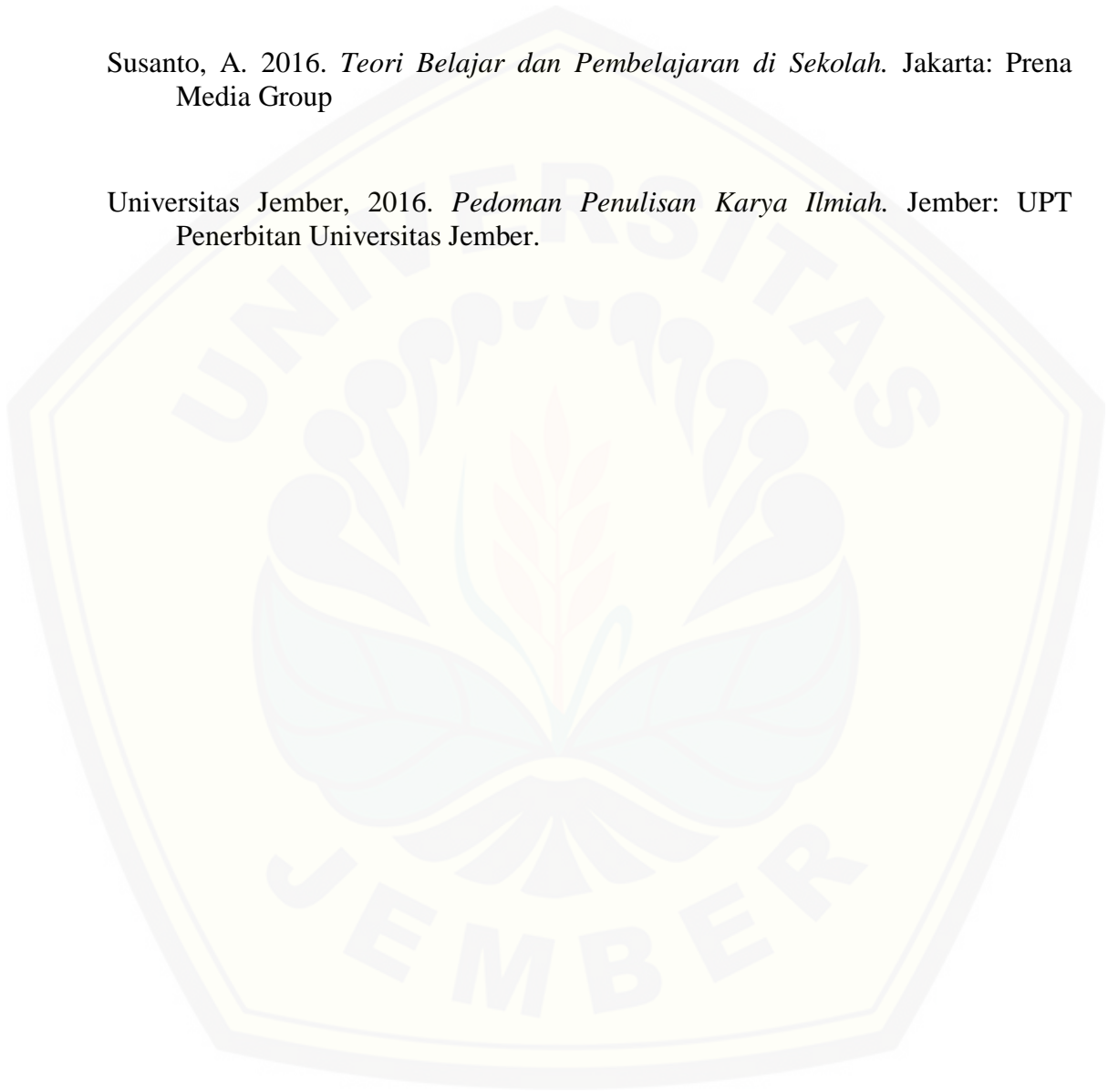
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Pembelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
- Masyhud, S. M. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Permendikbud, 2016. *Peraturan Pemerintah tentang Standar Proses dan Menengah Nomor 22 Tahun 2016*. Jakarta: BNSP
- Permendikbud, 2016. *Peraturan Pemerintah tentang Standar Penilaian Pendidikan Nomor 23 Tahun 2016*. Jakarta: BNSP
- Permendikbud, 2016. *Peraturan Pemerintah tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Nomor 24 Tahun 2016*. Jakarta: BNSP
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Silabus revisi, 2016. *Lampiran Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: BNSP
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Prena Media Group

Universitas Jember, 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.



Lampiran A. Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Pengaruh penerapan metode <i>role playing</i> terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema jenis-jenis pekerjaan di SDN kebonsari 01 jember semester ganjil tahun ajaran 2018/2019	Adakah pengaruh metode <i>role playing</i> terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema jenis-jenis pekerjaan di SDN kebonsari 01 jember semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 ?	1. Variabel Bebas : Metode <i>Role Playing</i>	Langkah-langkah metode <i>Role Playing</i> : 1. Memilih masalah. Memilih peran yang diberikan kepada siswa. Menyusun tahap-tahap bermain peran. Menyiapkan pengamat. Pemeranan. Diskusi dan Evaluasi. Pengambilan Kesimpulan.	1. Responden: Siswa kelas IV SDN kebonsari 1 jember 2. Informan: Guru Kelas IV SDN 1 kebonsari jember 3. Referensi 4. Dokumen	Model Penelitian : Penelitian Eksperimental dengan pola <i>pretest – posttest control group design</i> . Lokasi Penelitian : SDN 1 kebonsari jember Metode Pengumpulan Data : Observasi Wawancara <i>Pre-test-post-test</i> Dokumentasi Analisis Data : Uji t-test dengan rumus sebagai berikut :	Ada pengaruh metode <i>role playing</i> terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema jenis-jenis pekerjaan di SDN kebonsari 01 jember semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
		2. Variabel Terikat : Hasil belajar siswa	Skor tes hasil belajar pretest-posttest		t : Uji <i>t-test</i> M_1 : Nilai rata-rata kelompok X1 (Kelas Eksperimen) M_2 : Nilai rata-rata kelompok X2 (Kelas Kontrol) x_1 : Deviasi setiap nilai X1 dari rata-rata X1 x_2 : Deviasi setiap nilai X2 dari rata-rata X2 N : Banyaknya subyek/sampel penelitian	
		3. Variabel Kontrol :				
		1. Guru				
		2. Media				
		3. Waktu				
		4. Kemampuan siswa yang sama				
		5. Materi				

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

B.1 Pedoman Wawancara

NO	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru mengenai metode yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran sehari-hari.	Guru Kelas IV A dan IV B SDN Kebonsari 01 Jember.
2.	Tanggapan siswa mengenai metode yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran sehari-hari	Siswa Kelas IV A dan IV B SDN Kebonsari 01 Jember.
3.	Tanggapan guru mengenai penerapan metode <i>role playing</i> .	Guru Kelas IV A dan IV B SDN Kebonsari 01 Jember.
4.	Tanggapan siswa mengenai penerapan metode <i>role playing</i> .	Siswa Kelas IV A dan IV B SDN Kebonsari 01 Jember.

B.2 Pedoman Dokumentasi

NO	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> siswa tanpa diberi perlakuan metode <i>role playing</i> .	Kelas Kontrol.
2.	Nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> siswa dengan diberi perlakuan metode <i>role playing</i> .	Kelas Eksperimen.
3.	RPP untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen.	Dokumen.
4.	Daftar nama siswa kelas IV A dan IV B	Dokumen.
5.	Foto Kegiatan	Dokumen.

B.3 Pedoman Observasi

NO	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas.	Guru Kelas IV A dan IV B SDN Kebonsari 01 Jember.

B.4 Metode Tes

NO	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes awal (<i>pre-test</i>)	Siswa Kelas IV A dan IV B SDN Kebonsari 01 Jember
2.	Hasil tes akhir (<i>post-test</i>)	Siswa Kelas IV A dan IV B SDN Kebonsari 01 Jember

Lampiran C. Pedoman Wawancara

C.1 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV A

Tujuan : untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui kendala dan respon siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : guru kelas IV A

Nama guru : Endang Sulistyarningsih, S. Pd.

NIP : 19590823 197907 2001

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode apa yang biasanya Ibu terapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari?	Metode yang biasanya saya gunakan dalam pembelajaran adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok
2.	Apakah Ibu pernah menggunakan metode <i>role playing</i> dalam pembelajaran?	Belum pernah.
3.	Apakah ibu pernah menggunakan media pembelajaran atau alat peraga dalam pembelajaran?	Iya, jika ada media yang bisa dipakai.
4.	Bagaimana respon siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Siswa terkadang gaduh dan tidak mendengarkan guru.
5.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan metode yang Ibu gunakan?	Bergantung pada anak, dan masih dikategorikan baik

Jember, 02 April 2018
Pewawancara

Dianita Putri Faradila

C.2 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV B

Tujuan : untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui kendala dan respon siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Bentuk : wawancara bebas terbimbing

Narasumber : guru kelas IV B

Nama guru : Puji Kasiyanto, S. Pd

NIP : -

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode apa yang biasanya Ibu terapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari?	Metode yang biasanya saya gunakan dalam pembelajaran adalah ceramah dan diskusi kelompok
2.	Apakah Ibu pernah menggunakan metode <i>role playing</i> dalam pembelajaran?	Saya belum pernah menggunakan metode tersebut.
3.	Apakah ibu pernah menggunakan media pembelajaran atau alat peraga dalam pembelajaran?	Iya, biasanya saya menggunakan media gambar
4.	Bagaimana respon siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Selalu ada siswa yang ramai sendiri.
5.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan metode yang Ibu gunakan?	Hasil belajar siswa baik, namun masih ada yang perlu dibimbing.

Jember, 02 April 2018
Pewawancara

Dianita Putri Faradila

C.3 Hasil Wawancara dengan Siswa

Tujuan : untuk memperoleh tanggapan siswa mengenai cara guru mengajar, kegiatan siswa saat pelajaran, dan kesulitan yang dialami siswa pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas.

Narasumber : siswa kelas IV A dan IV B.

Responden :

1. Evan Alden
2. Windi
3. Darell
4. Kayla

1. Evan Alden

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang cara guru menyampaikan materi pembelajaran di kelas?	Ibu guru menjelaskan sesekali dengan menggunakan gambar.
2.	Apa saja yang anda lakukan selama mengikuti pembelajaran di kelas?	Mendengarkan ibu guru, kalau bosan ngobrol dengan teman
3.	Kesulitan apa saja yang anda alami saat pembelajaran di kelas?	Saya kesulitan menghafal.

2. Windi

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang cara guru menyampaikan materi pembelajaran di kelas?	Ibu guru hanya menjelaskan di depan kelas.
2.	Apa saja yang anda lakukan selama mengikuti pembelajaran di kelas?	Menggambar dan mendengarkan ibu guru.
3.	Kesulitan apa saja yang anda alami saat pembelajaran di kelas?	Saya gampang bosan.

3. Darell

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang cara guru menyampaikan materi pembelajaran di kelas?	Pak guru menjelaskan di depan kelas.
2.	Apa saja yang anda lakukan selama mengikuti pembelajaran di kelas?	Bermain dan mendengarkan pak guru menjelaskan.
3.	Kesulitan apa saja yang anda alami saat pembelajaran di kelas?	Sulit untuk memahami materi.

4. Kayla

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang cara guru menyampaikan materi pembelajaran di kelas?	Pak guru hanya menjelaskan di depan kelas dan memberikan tugas.
2.	Apa saja yang anda lakukan selama mengikuti pembelajaran di kelas?	Mendengarkan, apabila bosan saya tertidur di kelas.
3.	Kesulitan apa saja yang anda alami saat pembelajaran di kelas?	Saya kesulitan menghafal dan memahami materi.

Jember, 02 April 2018
Pewawancara

Dianita Putri Faradila

Lampiran D. Daftar Nilai Ulangan Semester**D.1 Daftar Nilai Ulangan Semester Kelas IV A.**

No.	Nama	L/P	Nilai
1.	Afira Fairuz N. R	P	74
2.	Aisyah Nur K	P	64
3.	Alfi Fahmi a	L	71
4.	Alyssa Gracia F	P	64
5.	Aulia Ramadhan	P	59
6.	Axcel Sunandaka	L	70
7.	Ayesha Ghania A	L	65
8.	Azizahtul A	P	75
9.	Damara arya P	L	70
10.	Darrel Feiza E	L	69
11.	Evan Alden	L	71
12.	Galang Maulana P	L	65
13.	Jhenova M. P	P	48
14.	Khalisa H	P	70
15.	Muhammad Fachry R. A	L	68
16.	Marfy Yeheskel D. H	L	79
17.	Marsya Yunilla S. K	P	75
18.	Moch. Fadly Nur	L	74
19.	Moch. Reyhan M. A	L	71
20.	Muhammad Fatier R.	L	64
21.	Muhammad Junindyo	L	48
22.	Muhammad Wiralaga	L	60
23.	Muhammad Rijal Baihaqi	L	64
24.	Muhammad Sulthon H	L	75
25.	Muhammad Wildan M	L	69
26.	Nadhifanky H	L	70

No.	Nama	L/P	Nilai
27.	Najwa Putri K	P	85
28.	Natsya Shabrina P	P	56
29.	Nathan Andrew W. P	L	65
30.	Netta Anastsya P	P	75
31.	Radhityo Tegar A. W	L	70
32.	Regina Faradisa T. U	P	59
33.	Sabrina Basmalah	P	67
34.	Sela Bunga A	P	69
35.	Windi Navisa P	P	74

Jember, 06 April 2018

Wali Kelas

Endang Sulistyaningsih

NIP. 1950823 197907 2001

D.2 Daftar Nilai Ulangan Semester Kelas IV B

No.	Nama	L/P	Nilai
1.	Alifa Muna Zahra	P	57
2.	Alinda Utami	P	79
3.	Anandika M. Ramadhan	L	69
4.	Angger Bayu Irawan	L	40
5.	Ari Dwi Kurniawan	L	45
6.	Arrizqi Hidayat Ramadhan	L	65
7.	Chelsie Saskia Natania	P	61
8.	Cut Shafa Ganiyah	P	61
9.	Dafa Alfarizi Amar	L	67
10.	Darell Difan S	L	69
11.	Dendra Suhud R.	L	70
12.	Dimas Fattan Athoriqsyah	L	75
13.	Dio Adnand Adinata	L	80
14.	Dwi Wahyu Akbar Maulana	L	71
15.	Emir Muhammad Ato B.	L	75
16.	Fais Naufal Ariyandi	L	50
17.	Farhan Ardiansyah Pratama	L	59
18.	Farhan Maliki Umam	L	53
19.	Feren Ayu Prihandini	P	63
20.	Feriska Aurelita	P	40
21.	Firyal Lulu N.	P	45
22.	Indah Ayu Maulany	P	63
23.	Intan Maulina Putri	P	66
24.	Kayla Latania Anggraini	P	70
25.	Kayla Raysa Azzalia	L	74
26.	Maulana Muhammad Bilal	L	59
27.	Meilika Arduna Putri	P	65

No.	Nama	L/P	Nilai
28.	Merinda Syamila Ruby	P	40
29.	Moh. Iqbal	L	45
30.	Muhammad Rasya Azaylani	L	75
31.	Nafisah Aura Kasih	P	75
32.	Rafa Kyla Balques	P	70
33.	Rafa Nyla Balques	P	65
34.	Rassya Putra A	L	81
35.	Riefta Az Zahra Rahman	P	50

Jember, 06 April 2018

Wali Kelas

Puji Kasivanto, S. Pd

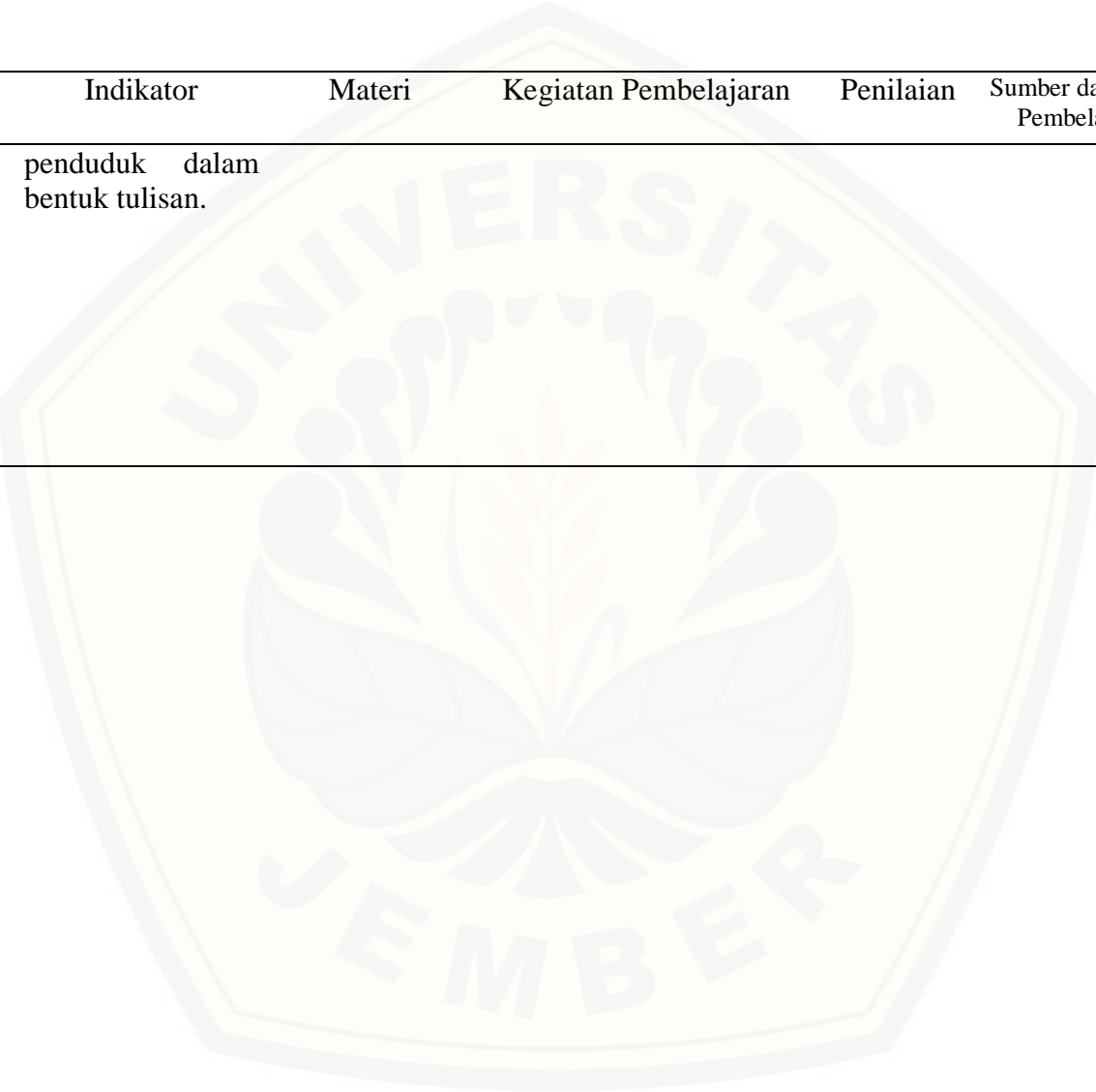
Lampiran E. Silabus Pembelajaran

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber dan Media Pembelajaran	Alokasi Waktu
Bahasa Indonesia 3.5 membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya). 4.5 mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.	3.5.1 menilai tokoh yang terdapat didalam cerita. 4.5.1 mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan teks tulisan.	menilai dan mendeskripsikan tokoh dari suatu cerita.	<ul style="list-style-type: none"> siswa diminta untuk membaca teks “Tempat Hidup Tanaman Teh” siswa diminta untuk mengamati gambar dan berdiskusi tentang pekerjaan di sekitar perkebunan teh. siswa diminta menggambarkan tokoh yang dipilih dengan meliputi alasan pemilihan tokoh, komentar tentang tokoh, alasan suka atau tidak suka. 	penilaian proses dan hasil belajar	buku pedoman guru tema : Berbagai Pekerjaan kelas 4 edisi revisi 2017 buku siswa tema: Berbagai Pekerjaan edisi revisi 2017 tanaman teh	
IPA 3.8 memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.	menyampaikan contoh dari kegiatan untuk menjaga kelestarian	<ul style="list-style-type: none"> setelah membaca teks “Tempat Hidup Tanaman Teh” siswa diajak untuk menyimpulkan nilai-nilai yang perlu dimiliki sehubungan dengan 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber dan Media Pembelajaran	Alokasi Waktu
4.8 melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1 memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.	sumber daya alam	pelestarian alam dan sumber daya alam.			
IPS 3.3 mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 membandingkan jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk.	membanding kan jenis pekerjaan disekitar dengan menggunakan diagram venn.	<ul style="list-style-type: none"> guru melanjutkan pelajaran menyampaikan informasi bahwa tumbuhan bisa membantu manusia menjaga lingkungan. guru mengajak siswa untuk mengamati gambar dan berdiskusi tentang pekerjaan di sekitar perkebunan the. siswa membandingkan jenis pekerjaan disekitar menggunakan diagram venn. 			
4.3 menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam	4.3.1 melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal					



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber dan Media Pembelajaran	Alokasi Waktu
meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	penduduk dalam bentuk tulisan.					

Lampiran F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**Lampiran F.1 Kelas Kontrol Pertemuan 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kebonsari 01 Jember

Kelas/Semester : IV / 1

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Subtema 1 : Jenis-jenis Pekerjaan

Pembelajaran : 1

Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)**Bahasa Indonesia**

3.5 membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).

4.5 mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.

Indikator:

3.5.1 menilai tokoh yang terdapat didalam cerita.

4.5.1 mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan teks tulisan.

IPA

3.8 memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

4.8 melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

Indikator:

3.8.1 mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.

4.8.1 memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.

IPS

3.3 mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator:

3.3.1 membandingkan jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk.

4.3.1 melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk lisan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu menilai tokoh yang ada didalam cerita dengan detail.
- setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan tulisan dengan detail.
- setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang pekerjaan di pegunungan, siswa mampu membandingkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka dalam bentuk diagram venn.
- menggunakan diagram venn, siswa mampu mengembangkan laporan tentang jenis pekerjaan dalam bentuk tulisan dengan lengkap.

- setelah berdiskusi, siswa mampu menginformasikan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam dalam bentuk peta pikiran.
- setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan lengkap.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- menilai dan mendiskripsikan tokoh dari suatu cerita.
- membandingkan jenis pekerjaan disekitar dengan menggunakan diagram venn.
- menyampaikan contoh dari kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam.

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : saintifik
- Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- buku pedoman guru tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013 revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- buku siswa tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013 revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Revisi.2017).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan		Alokasi waktu
Guru	Siswa	
Kegiatan awal		
<ul style="list-style-type: none"> • guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa menjawab dan berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing sesuai dengan intruksi ketua kelas. 	15 menit

Kegiatan		Alokasi waktu
Guru	Siswa	
<ul style="list-style-type: none"> • guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Berbagai Pekerjaan”. • guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa menanggapi instruksi guru dan mengatur posisi tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. • siswa mendengarkan guru. 	
Kegiatan Inti		
<ul style="list-style-type: none"> • guru mengajak siswa berdiskusi dengan memperlihatkan teh yang telah dibawa dan mengajukan beberapa pertanyaan. <ul style="list-style-type: none"> ➤ apa manfaat teh? ➤ kira-kira, dimana teh tumbuh? ➤ pekerjaan apa saja yang terlibat sehingga teh bisa sampai ke konsumen? • guru mengajak siswa untuk bertukar pikiran. 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa memperhatikan guru. • siswa menjawab secara bersama-sama pertanyaan yang diajukan oleh guru secara berurutan. • siswa bertukar pikiran. • siswa membuka buku tema dan membaca teks “Tempat Hidup Tanaman Teh” • siswa melakukan kegiatan tanya jawab dan mendiskusikan jawaban mereka bersama guru. 	150 menit

Kegiatan		Alokasi waktu
Guru	Siswa	
<ul style="list-style-type: none"> • guru mengajak siswa untuk membuka buku pelajaran dan membaca teks “Tempat Hidup Tanaman Teh”. • guru mengajak siswa untuk membahas jawaban dari pertanyaan yang ada di buku. • guru mengajak siswa menyimpulkan nilai-nilai yang perlu dimiliki sehubungan dengan pelestarian alam dan sumber daya alam. • guru meminta siswa untuk mengisi peta pikiran yang ada di dalam buku. • guru membimbing diskusi siswa secara bergantian dari kelompok satu ke kelompok yang lain. • guru meminta satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. • guru memberi penguatan. • guru mengajak siswa untuk mengamati gambar tentang pekerjaan di sekitar perkebunan teh. 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa menyebutkan nilai-nilai yang perlu dimiliki sehubungan dengan pelestarian alam dan sumber daya alam. • siswa diberi kesempatan bertanya tentang cara pengisian peta pikiran. • siswa kemudian mengisi peta pikiran yang ada di dalam buku sesuai dengan petunjuk dan contoh yang telah diberikan oleh guru. • siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman satu kelompoknya. • siswa diminta untuk mengisi diagram yang ada di buku siswa. • siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi dengan kelompoknya di depan kelas. • siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. • siswa mengamati gambar tentang pekerjaan di sekitar perkebunan teh. • siswa menjawab pertanyaan guru. 	

Kegiatan		Alokasi waktu
Guru	Siswa	
<ul style="list-style-type: none"> • guru memberikan pertanyaan kepada siswa. • guru melanjutkan pelajaran dengan menyampaikan informasi bahwa tumbuhan bisa membantu manusia menjaga lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa mendengarkan penjelasan dari guru. 	
Kegiatan Akhir		
<ul style="list-style-type: none"> • guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. • guru melakukan tanya jawab dengan siswa. • guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran. • guru mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa bersama guru membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. • siswa melakukan tanya jawab dengan guru. • siswa memberikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikutinya. • siswa dipimpin ketua kelas berdo'a bersama-sama sesuai dengan agama dan keyakinan mereka masing-masing. 	15 menit

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Tes tertulis *pretest-posttest*.

Jember, 19 September 2018

Peneliti

Dianita Putri Faradila
NIM. 140210204124

Lampiran F2. Kelas Kontrol Pertemuan 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Kebonsari 01 Jember
Kelas/Semester	: IV / 1
Tema 4	: Berbagai Pekerjaan
Subtema 1	: Jenis-jenis Pekerjaan
Pembelajaran	: 2
Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)**Bahasa Indonesia**

3.5 membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).

4.5 mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.

Indikator:

3.5.1 menilai tokoh yang terdapat didalam cerita.

4.5.1 mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan teks tulisan.

IPA

3.8 memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

4.8 melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

Indikator:

3.8.1 mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.

4.8.1 memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.

IPS

3.3 mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator:

3.3.1 membandingkan jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk.

4.3.1 melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk lisan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu menilai tokoh yang ada didalam cerita dengan detail.
- setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan tulisan dengan detail.
- setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang pekerjaan di pegunungan, siswa mampu membandingkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka dalam bentuk diagram venn.
- menggunakan diagram venn, siswa mampu mengembangkan laporan tentang jenis pekerjaan dalam bentuk tulisan dengan lengkap.

- setelah berdiskusi, siswa mampu menginformasikan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam dalam bentuk peta pikiran.
- setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan lengkap.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- menilai dan mendiskripsikan tokoh dari suatu cerita.
- membandingkan jenis pekerjaan disekitar dengan menggunakan diagram venn.
- menyampaikan contoh dari kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam.

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : saintifik
- Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- buku pedoman guru tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013 revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- buku siswa tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013 revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Revisi.2017).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan		Alokasi waktu
Guru	Siswa	
Kegiatan awal		
<ul style="list-style-type: none"> • guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa menjawab dan berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing sesuai dengan intruksi ketua kelas. 	15 menit

Kegiatan		Alokasi waktu
Guru	Siswa	
<ul style="list-style-type: none"> • guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • menginformasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan hari ini. • guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa menanggapi instruksi guru dan mengatur posisi tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. • siswa mendengarkan guru. 	
Kegiatan Inti		
<ul style="list-style-type: none"> • guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. • guru melanjutkan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. • guru meminta siswa untuk membaca teks tentang tanaman bakau. • guru memberikan pertanyaan kepada siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa memperhatikan guru. • siswa menjawab secara bersama-sama pertanyaan yang diajukan oleh guru secara berurutan. • siswa membuka buku pelajaran. • siswa membaca teks tanaman bakau dalam hati. • siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. 	150 menit

Kegiatan		Alokasi waktu
Guru	Siswa	
<ul style="list-style-type: none"> • guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang tanaman bakau. • guru meminta perwakilan satu atau dua siswa maju untuk menyampaikan hasil diskusinya. • guru memberikan penguatan kembali tentang tanaman bakau. • guru meminta siswa menuliskan pekerjaan yang ada di daerah pesisir pantai. • guru meminta siswa untuk mendeskripsikan salah satu jenis pekerjaan yang ada di wilayah pesisir pantai dalam bentuk karangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa berdiskusi tentang tanaman bakau bersama kelompok masing-masing. • perwakilan kelompok siswa maju kedepan menyampaikan hasil diskusi kelompok mereka. • siswa mendengarkan penjelasan guru. • siswa menuliskan jenis-jenis pekerjaan yang ada di wilayah pesisir pantai. • siswa mendeskripsikan salah satu jenis pekerjaan yang ada di wilayah pesisir pantai dalam bentuk karangan pada buku tugas masing-masing. 	
Kegiatan Akhir		
<ul style="list-style-type: none"> • guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. • guru melakukan tanya jawab dengan siswa. • guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa bersama guru membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. • siswa melakukan tanya jawab dengan guru. • siswa memberikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikutinya. • siswa dipimpin ketua kelas berdo'a bersama-sama sesuai 	15 menit

Kegiatan		Alokasi
Guru	Siswa	waktu
<ul style="list-style-type: none">• guru mengajak siswa berdo'a dengan agama dan keyakinan menurut agama dan keyakinan mereka masing-masing. masing-masing.		

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Tes tertulis *pre-test-post-test*.

Jember, 20 September 2018

Peneliti

Dianita Putri Faradila
NIM. 140210204124

Lampiran F3. Pertemuan 3 Kelas Kontrol**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kebonsari 01 Jember

Kelas/Semester : IV / 1

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Subtema 1 : Jenis-jenis Pekerjaan

Pembelajaran : 3

Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)**Bahasa Indonesia**

3.5 membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).

4.5 mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.

Indikator:

3.5.1 menilai tokoh yang terdapat didalam cerita.

4.5.1 mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan teks tulisan.

IPA

3.8 memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

4.8 melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

Indikator:

3.8.1 mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.

4.8.1 memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.

IPS

3.3 mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator:

3.3.1 membandingkan jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk.

4.3.1 melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk lisan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu menilai tokoh yang ada didalam cerita dengan detail.
- setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan tulisan dengan detail.
- setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang pekerjaan di pegunungan, siswa mampu membandingkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka dalam bentuk diagram venn.
- menggunakan diagram venn, siswa mampu mengembangkan laporan tentang jenis pekerjaan dalam bentuk tulisan dengan lengkap.

- setelah berdiskusi, siswa mampu menginformasikan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam dalam bentuk peta pikiran.
- setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan lengkap.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- menilai dan mendiskripsikan tokoh dari suatu cerita.
- membandingkan jenis pekerjaan disekitar dengan menggunakan diagram venn.
- menyampaikan contoh dari kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam.

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : saintifik
- Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- buku pedoman guru tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013 revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- buku siswa tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013 revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Revisi.2017).
- sayur-sayuran.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan		Alokasi
Guru	Siswa	waktu
Kegiatan awal		
• guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a	• siswa menjawab dan berdo'a menurut agama dan keyakinan	15 menit

Kegiatan		Alokasi waktu
Guru	Siswa	
<p>menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	<p>masing-masing sesuai dengan intruksi ketua kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa menanggapi instruksi guru dan mengatur posisi tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. • siswa mendengarkan guru. 	
Kegiatan Inti		
<ul style="list-style-type: none"> • guru menunjukkan sayur-sayuran didepan kelas. • guru bertanya kepada siswa tentang sayur-sayuran yang ditunjukkan. • guru menjelaskan manfaat sayur untuk manusia dan asal sayur-sayuran tersebut. • guru meminta siswa untuk menuliskan jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan pasar dan bidang pertanian. 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa memperhatikan guru. • siswa menjawab pertanyaan dari guru secara bersama-sama. • siswa mendengarkan penjelasan guru. • siswa menanyakan hal yang belum dipahami. • siswa menuliskan jenis-jenis pekerjaan di lingkungan pasar dan yang berkaitan dengan bidang pertanian pada buku tugas masing-masing. 	150 menit

Kegiatan		Alokasi waktu
Guru	Siswa	
<ul style="list-style-type: none"> • guru meminta siswa untuk membuat bagan tentang proses produksi sayur sesuai dengan kelompok masing-masing. • guru meminta satu atau dua siswa untuk maju ke depan kelas menyampaikan hasil kerja kelompoknya. • guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi teman mereka yang ada di depan kelas. • guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai sayur-sayuran. • guru memberikan penguatan tentang materi yang telah disampaikan hari ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa bersama kelompok masing-masing membuat bagan tentang proses produksi sayur. • satu atau dua siswa maju ke depan menyampaikan hasil kerja kelompoknya. • siswa dari kelompok lain menanggapi hasil diskusi teman mereka yang ada di depan kelas. • siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang telah disampaikan. • siswa mendengarkan penjelasan guru yang ada di depan kelas. 	
Kegiatan Akhir		
<ul style="list-style-type: none"> • guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. • guru melakukan tanya jawab dengan siswa. • guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa bersama guru membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. • siswa melakukan tanya jawab dengan guru. • siswa memberikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikutinya. 	15 menit

Kegiatan		Alokasi
Guru	Siswa	waktu
<ul style="list-style-type: none">• guru mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	<ul style="list-style-type: none">• siswa dipimpin ketua kelas berdo'a bersama-sama dengan agama dan keyakinan mereka masing-masing.	

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Tes tertulis *pre-test-post-test*.

Jember, 21 September 2018

Peneliti

Dianita Putri Faradila
NIM. 140210204124

Lampiran F4. Pertemuan 1 Kelas Eksperimen**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kebonsari 01 Jember

Kelas/Semester : IV / 1

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Subtema 1 : Jenis-jenis Pekerjaan

Pembelajaran : 1

Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)**Bahasa Indonesia**

3.5 membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).

4.5 mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.

Indikator:

3.5.1 menilai tokoh yang terdapat didalam cerita.

4.5.1 mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan teks tulisan.

IPA

3.8 memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

4.8 melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

Indikator:

3.8.1 mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.

4.8.1 memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.

IPS

3.3 mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator:

3.3.1 membandingkan jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk.

4.3.1 melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk lisan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu menilai tokoh yang ada didalam cerita dengan detail.
- setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan tulisan dengan detail.
- setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang pekerjaan di pegunungan, siswa mampu membandingkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka dalam bentuk diagram venn.
- menggunakan diagram venn, siswa mampu mengembangkan laporan tentang jenis pekerjaan dalam bentuk tulisan dengan lengkap.

- setelah berdiskusi, siswa mampu menginformasikan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam dalam bentuk peta pikiran.
- setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan lengkap.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- menilai dan mendiskripsikan tokoh dari suatu cerita.
- membandingkan jenis pekerjaan disekitar dengan menggunakan diagram venn.
- menyampaikan contoh dari kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam.

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : saintifik
- Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- buku pedoman guru tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013 revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- buku siswa tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013 revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Revisi.2017).
- teh.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan		Alokasi
Guru	Siswa	waktu
Kegiatan awal		
<ul style="list-style-type: none"> • guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa menjawab dan berdo'a menurut agama dan keyakinan 	15 menit

Kegiatan		Alokasi waktu
Guru	Siswa	
<p>menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Berbagai Pekerjaan”. • guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	<p>masing-masing sesuai dengan intruksi ketua kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa menanggapi instruksi guru dan mengatur posisi tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. • siswa mendengarkan guru. 	
Kegiatan Inti		
<ul style="list-style-type: none"> • guru mengajak siswa berdiskusi dengan memperlihatkan teh yang telah dibawa dan mengajukan beberapa pertanyaan. <ul style="list-style-type: none"> ➤ apa manfaat teh? ➤ kira-kira, dimana teh tumbuh? ➤ pekerjaan apa saja yang terlibat sehingga teh bisa sampai ke konsumen? 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa memperhatikan guru. • siswa menjawab secara bersama-sama pertanyaan yang diajukan oleh guru secara berurutan. • siswa bertukar pikiran. • siswa membuka buku tema dan membaca teks “Tempat Hidup Tanaman Teh” 	150 menit

Kegiatan		Alokasi waktu
Guru	Siswa	
<ul style="list-style-type: none"> • guru mengajak siswa untuk bertukar pikiran. • guru mengajak siswa untuk membuka buku pelajaran dan membaca teks “Tempat Hidup Tanaman Teh”. • guru mengajak siswa untuk membahas jawaban dari pertanyaan yang ada di buku. • guru mengajak siswa menyimpulkan nilai-nilai yang perlu dimiliki sehubungan dengan pelestarian alam dan sumber daya alam. • guru meminta siswa untuk mengisi peta pikiran yang ada di dalam buku. • guru membimbing diskusi siswa secara bergantian dari kelompok satu ke kelompok yang lain. • guru meminta satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. • guru memberi penguatan. • guru mengajak siswa untuk mengamati gambar tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa melakukan kegiatan tanya jawab dan mendiskusikan jawaban mereka bersama guru. • siswa menyebutkan nilai-nilai yang perlu dimiliki sehubungan dengan pelestarian alam dan sumber daya alam. • siswa diberi kesempatan bertanya tentang cara pengisian peta pikiran. • siswa kemudian mengisi peta pikiran yang ada di dalam buku sesuai dengan petunjuk dan contoh yang telah diberikan oleh guru. • siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman satu kelompoknya. • siswa diminta untuk mengisi diagram yang ada di buku siswa. • siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi dengan kelompoknya di depan kelas. • siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. 	

Kegiatan		Alokasi waktu
Guru	Siswa	
<p>pekerjaan di sekitar perkebunan teh.</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru memberikan pertanyaan kepada siswa. • guru melanjutkan pelajaran dengan menyampaikan informasi bahwa tumbuhan bisa membantu manusia menjaga lingkungan. • guru memberikan penjelasan tentang metode <i>role playing</i>. • guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. • guru membagikan teks drama kepada masing-masing kelompok untuk dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa mengamati gambar tentang pekerjaan di sekitar perkebunan teh. • siswa menjawab pertanyaan guru. • siswa mendengarkan penjelasan dari guru. • siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi dari guru. • siswa diminta untuk berlatih dengan kelompok masing-masing dirumah. 	
Kegiatan Akhir		
<ul style="list-style-type: none"> • guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. • guru melakukan tanya jawab dengan siswa. • guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran. • guru mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa bersama guru membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. • siswa melakukan tanya jawab dengan guru. • siswa memberikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikutinya. • siswa dipimpin ketua kelas berdo'a bersama-sama sesuai dengan agama dan keyakinan mereka masing-masing. 	15 menit

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Tes tertulis *pre-test-post-test*.

Jember, 19 September 2018

Peneliti

Dianita Putri Faradila
NIM. 140210204124



Lampiran F5. Pertemuan 2 Kelas Eksperimen**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kebonsari 01 Jember

Kelas/Semester : IV / 1

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Subtema 1 : Jenis-jenis Pekerjaan

Pembelajaran : 2

Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)**Bahasa Indonesia**

3.5 membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).

4.5 mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.

Indikator:

3.5.1 menilai tokoh yang terdapat didalam cerita.

4.5.1 mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan teks tulisan.

IPA

3.8 memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

4.8 melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

Indikator:

3.8.1 mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.

4.8.1 memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.

IPS

3.3 mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator:

3.3.1 membandingkan jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk.

4.3.1 melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk lisan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu menilai tokoh yang ada didalam cerita dengan detail.
- setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan tulisan dengan detail.
- setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang pekerjaan di pegunungan, siswa mampu membandingkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka dalam bentuk diagram venn.
- menggunakan diagram venn, siswa mampu mengembangkan laporan tentang jenis pekerjaan dalam bentuk tulisan dengan lengkap.

- setelah berdiskusi, siswa mampu menginformasikan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam dalam bentuk peta pikiran.
- setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan lengkap.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- menilai dan mendiskripsikan tokoh dari suatu cerita.
- membandingkan jenis pekerjaan disekitar dengan menggunakan diagram venn.
- menyampaikan contoh dari kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam.

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : saintifik
- Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, dan bermain peran (*role playing*)

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- buku pedoman guru tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013 revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- buku siswa tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013 revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Revisi.2017).
- teks drama.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan		Alokasi
Guru	Siswa	waktu
Kegiatan awal		
• guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan	• siswa menjawab dan berdo'a	15 menit

Kegiatan		Alokasi waktu
Guru	Siswa	
<p>menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • menginformasikan kegiatan hari ini menggunakan metode <i>role playing</i> • guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan bermain peran, menanya, mengamati, dan mengeksplorasi. 	<p>masing-masing sesuai dengan intruksi ketua kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa menanggapi instruksi guru dan mengatur posisi tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. • siswa mendengarkan guru. 	
Kegiatan Inti		
<ul style="list-style-type: none"> • .guru meminta siswa untuk berkumpul sesuai dengan kelompok masing-masing. • guru meminta kelompok 1 untuk maju ke depan kelas membawakan drama yang telah dipelajari. • guru meminta kelompok lain untuk menjadi pengamat kelompok yang sedang maju ke depan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing. • kelompok 1 maju ke depan kelas menampilkan drama yang telah dipelajari. • kelompok lain menjadi tim pengamat kelompok 1. • salah satu atau dua siswa menyampaikan pendapat tentang penampilan kelompok 1. 	150 menit

Kegiatan		Alokasi waktu
Guru	Siswa	
<ul style="list-style-type: none"> • guru meminta salah satu atau dua siswa menyampaikan pendapat mengenai penampilan kelompok 1. • guru meminta kelompok 2 untuk maju ke depan kelas. • guru meminta salah satu atau dua siswa maju ke depan untuk menyampaikan pendapat mengenai penampilan kelompok 2. • guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah diberikan melalui kegiatan bermain peran hari ini. • guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapat atau bertanya tentang materi yang disampaikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • kelompok 2 maju ke depan menampilkan drama yang telah dipelajari. • kelompok lain menjadi pengamat kelompok 2. • salah satu atau dua siswa menyampaikan pendapat tentang penampilan kelompok 2. • siswa mendengarkan penjelasan guru. • siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan bertanya mengenai materi yang telah diberikan. 	
Kegiatan Akhir		
<ul style="list-style-type: none"> • guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. • guru melakukan tanya jawab dengan siswa. • guru memberi kesempatan kepada siswa untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa bersama guru membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. • siswa melakukan tanya jawab dengan guru. • siswa memberikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikutinya. 	15 menit

Kegiatan		Alokasi
Guru	Siswa	waktu
menyampaikan pendapat tentang pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> siswa dipimpin ketua kelas berdo'a bersama-sama sesuai dengan agama dan keyakinan mereka masing-masing. 	
<ul style="list-style-type: none"> guru mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 		

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Tes tertulis *pre-test-post-test*.

Jember, 20 September 2018

Peneliti

Dianita Putri Faradila
NIM. 140210204124

Lampiran F6. Pertemuan 3 Kelas Eksperimen**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kebonsari 01 Jember

Kelas/Semester : IV / 1

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Subtema 1 : Jenis-jenis Pekerjaan

Pembelajaran : 3

Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)**Bahasa Indonesia**

3.5 membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).

4.5 mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.

Indikator:

3.5.1 menilai tokoh yang terdapat didalam cerita.

4.5.1 mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan teks tulisan.

IPA

3.8 memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

4.8 melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

Indikator:

3.8.1 mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.

4.8.1 memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.

IPS

3.3 mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator:

3.3.1 membandingkan jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk.

4.3.1 melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk lisan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu menilai tokoh yang ada didalam cerita dengan detail.
- setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan tulisan dengan detail.
- setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang pekerjaan di pegunungan, siswa mampu membandingkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka dalam bentuk diagram venn.
- menggunakan diagram venn, siswa mampu mengembangkan laporan tentang jenis pekerjaan dalam bentuk tulisan dengan lengkap.

- setelah berdiskusi, siswa mampu menginformasikan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam dalam bentuk peta pikiran.
- setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan lengkap.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- menilai dan mendiskripsikan tokoh dari suatu cerita.
- membandingkan jenis pekerjaan disekitar dengan menggunakan diagram venn.
- menyampaikan contoh dari kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam.

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : saintifik
- Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, dan bermain peran (*role playing*)

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- buku pedoman guru tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013 revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- buku siswa tema : Berbagai Pekerjaan Kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013 revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Revisi.2017).
- teks drama.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan		Alokasi
Guru	Siswa	waktu
Kegiatan awal		
<ul style="list-style-type: none"> guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan bermain peran, mengamati, menanya, dan mengeksplorasi. 	<ul style="list-style-type: none"> siswa menjawab dan berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing sesuai dengan intruksi ketua kelas. siswa menanggapi instruksi guru dan mengatur posisi tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. siswa mendengarkan guru. 	15 menit
Kegiatan Inti		
<ul style="list-style-type: none"> guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompok masing-masing. guru meminta kelompok 3 untuk maju ke depan kelas membawakan drama yang telah dipelajari. guru meminta kelompok lain untuk menjadi pengamat kelompok yang sedang maju ke depan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> siswa berkumpul sesuai dengan kelompok masing-masing. kelompok 3 maju ke depan kelas menampilkan drama yang telah dipelajari. kelompok lain menjadi tim pengamat kelompok 3. salah satu atau dua siswa menyampaikan pendapat tentang penampilan kelompok 3. 	150 menit

Kegiatan		Alokasi waktu
Guru	Siswa	
<ul style="list-style-type: none"> • guru meminta salah satu atau dua siswa menyampaikan pendapat mengenai penampilan kelompok 3. • guru meminta kelompok 4 untuk maju ke depan kelas. • guru meminta salah satu atau dua siswa maju ke depan untuk menyampaikan pendapat mengenai penampilan kelompok 4. • guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah diberikan melalui kegiatan bermain peran hari ini. • guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapat atau bertanya tentang materi yang disampaikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • kelompok 4 maju ke depan menampilkan drama yang telah dipelajari. • kelompok lain menjadi pengamat kelompok 4. • salah satu atau dua siswa menyampaikan pendapat tentang penampilan kelompok 4. • siswa mendengarkan penjelasan guru. • siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan bertanya mengenai materi yang telah diberikan. 	
Kegiatan Akhir		
<ul style="list-style-type: none"> • guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. • guru melakukan tanya jawab dengan siswa. • guru memberi kesempatan kepada siswa untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa bersama guru membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. • siswa melakukan tanya jawab dengan guru. • siswa memberikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikutinya. 	15 menit

Kegiatan		Alokasi
Guru	Siswa	waktu
menyampaikan pendapat tentang pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none">siswa dipimpin ketua kelas berdo'a bersama-sama sesuai dengan agama dan keyakinan mereka masing-masing.	
<ul style="list-style-type: none">guru mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.		

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Tes tertulis *pre-test-post-test*.

Jember, 21 September 2018

Peneliti

Dianita Putri Faradila
NIM. 140210204124

Lampiran G. Lembar Kerja Siswa**G.1 Lembar Kerja Kelompok Siswa Kelas Eksperimen****LEMBAR KERJA KELOMPOK**

Nama Kelompok :

Anggota :

- | | |
|----|-----|
| 1. | 6. |
| 2. | 7. |
| 3. | 8. |
| 4. | 9. |
| 5. | 10. |

Petunjuk :

Perhatikanlah percakapan dalam drama yang dimainkan temanmu, lalu jawab dan diskusikanlah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teman satu kelompokmu!

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita tersebut!

Jawab :

.....
.....
.....

2. Apa saja jenis-jenis pekerjaan yang ada di dalam cerita tersebut?

Jawab :

.....
.....
.....

3. Apa sajakah tugas dari masing-masing orang yang telah diperankan oleh temanmu?

Jawab :

.....
.....
.....

4. Nilai moral apa yang dapat kita ambil dari cerita tersebut?

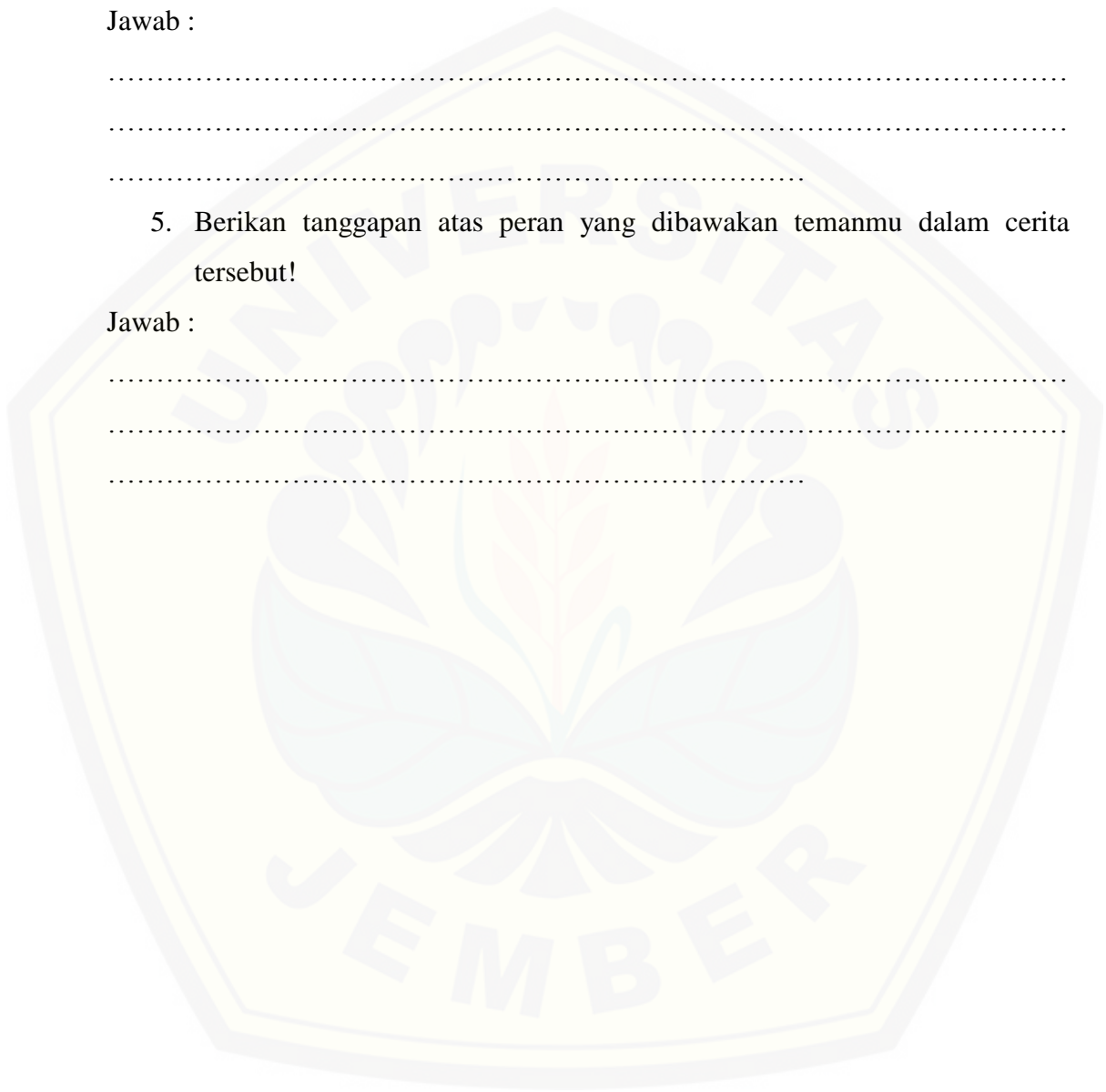
Jawab :

.....
.....
.....

5. Berikan tanggapan atas peran yang dibawakan temanmu dalam cerita tersebut!

Jawab :

.....
.....
.....



G.2 Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol**JENIS-JENIS PEKERJAAN**

Nama :

Kelas :

Petunjuk soal!

1. Diskusikan bersama kelompokmu mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada di wilayah pesisir pantai.
2. Tulis berbagai jenis pekerjaan yang kamu ketahui pada tabel di bawah ini!

No.	Jenis-Jenis Pekerjaan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	

Lampiran H. Naskah Drama

Teks Drama 1

Sahabat Lama

Narator : Windi Navisa P.

Drama ini diperankan oleh Afira Fairus, Alfi Fahmi A, Axcel Sunandaka, Ayesha Sunandaka, Damara Arya P, Aisyah Nur K., Darrel Feiza E., Alyssa Gracia F., dan Evan Alden

Suatu pagi di hari sabtu, sepasang sahabat yang lama tidak berjumpa tidak sengaja bertemu di jalan. Sepasang sahabat ini lama tidak berjumpa sejak mereka berdua sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, yaitu bekerja sebagai arsitek dan dokter.

Arsitektur : “Selamat siang dokter.” (sambil melambaikan tangan dari dalam mobil)

Dokter : “Hai selamat siang juga, bagaimana kabarmu? Lama ya tidak bertemu”. (bersalaman)

Arsitek : “Alhamdulillah baik-baik saja. Bagaimana kabarmu?”

Dokter : “Alhamdulillah sehat.”

Arsitek : “Kamu sedang menunggu siapa?”

Dokter : “Aku sedang menunggu teman, dia mau mengajakku makan siang.”

Arsitek : “Bagaimana kalau makan siang denganku saja?”

Dokter : “Baiklah kalau begitu.”

Diperjalanan ke restaurant

Bayu : “Pak polisi, saya boleh minta tolong?”

Polisi : “Iya adik-adik, apa yang bisa saya bantu?”

Andi : “Kami minta tolong untuk diseberangkan ke jalan sana Pak.” (sambil menunjuk arah yang dituju)

Bayu : “Iya Pak, kami takut kalau ditabrak oleh kendaraan.”

Polisi : “Baiklah, ayo adik-adik pegang tangan bapak.” (sambil meniup peluit)

Dokter dan arsitek yang melihat polisi dan siswa-siswa yang sedang menyebrang kemudia berhenti.

Bayu : “Terimakasih bapak.”

Polisi : “Iya adik-adik, hati-hati di jalan.”

Setelah menyebrang jalan, kedua siswa tersebut berbincang-bincang sambil menunggu jemputan dari orang tua mereka.

Bayu : “Andi, kamu tahu tidak bagaimana mengukur buku dengan pengukuran satuan tidak baku?”

Andi : “Iya saya tahu, ayo kita mengukur buku dengan tangan dan pensil.”

Bayu : “Baiklah.” (sambil mengeluarkan buku dan mengukur)

Beberapa menit kemudian Bayu dan Andi dijemput oleh Ayahnya.

Bayu : “Andi, aku pulang duluan ya. Sampai bertemu di sekolah.”

Andi : “Iya, sampai bertemu besok di sekolah Bayu.”

Sementara ini di dapur restaurant

Kemudia pelayan itu memberikan struk pesanan makan dan minum ke koki restaurant.

Pelayan : “Ini struk pesanannya Pak.” (sambil memberikan struk ke koki)

Koki : “Baik,letakkan saja disitu.” (sambil memasak pesanan lain)

15 menit kemudian.

Koki : (memencet bel, sebagai tanda pesanan minuman dan makanan sudah siap disajikan) “Ini pesananannya sudah siap.”

Pelayan : “Siap pak.” (sambil mengambil pesanan kemudian mengantar makanan dan minuman tersebut ke meja arsitek dan dokter)

Arsitek : “Terimakasih.”

Arsitek dan dokter melanjutkan perbincangan mereka sembari menyantap hidangan.

Arsitek : “Bagaimana pekerjaanmu di rumah sakit, apakah menyenangkan?”

Dokter : “Sangat menyenangkan sekali, karena saya dapat menyembuhkan pasien-pasien yang sakit. Selain itu, dirumah sakit saya memeriksa, memberikan resep obat, dan dapat berbincang-bincang dengan pasien. bagaimana pekerjaanmu apakah menyenangkan juga?”

Arsitek : “Saya juga senang dengan pekerjaan ini karena bisa membantu orang untuk mendesain rumah, gedung kantor, toko sesuai dengan selera mereka. Alat-alat kesehatan apa saja yang sering kamu gunakan untuk bekerja?”

Dokter : “Saya sering menggunakan jarum suntik, pengukur tensi, termometer, senter kecil, dan stetoskop. Bagaimana denganmu, alat apa saja yang kamu gunakan untuk bekerja?”

Arsitek : “Saya sering menggunakan pensil, drawing pen, penggaris, pensil warna, sketch book, dan tabung gambar (tempat menyimpan alat gambar arsitek).”

Setelah selesai makan dan berbincang-bincang mereka berdua menuju ke kasir.

Dokter : “Totalnya berapa pak?”

Kasir : “Meja nomor berapa bapak?”

Arsitek : “Nomor 25.”

Kasir : “Baik, totalnya Rp.100.000,00 Bapak.”

Dokter : “Biar saya saja yang membayarnya.” (sambil memberikan uang kepada kasir).

Arsitek : “Wah, terimakasih. Lain kali saya akan traktir kamu ya.”

Dokter : “Sama-sama, itulah gunanya teman.”

Kasir : “Terimakasih bapak, ini struknya. Silahkan berkunjung kembali.” (sambil memberikan struk pembayaran)

Dokter : “Sama-sama.”

Mereka berdua berjalan menuju tempat parkir.

Tukang parkir menuju mobil arsitek dan dokter sambil meniup peluit.

Tukang Parkir : “Terus ke belakang dan agak ke kanan. Iya terus sedikit lagi ke kanan pak takut menabrak motor yang ada di belakang.” (sesekali meniup peluit).

Arsitek : “Terimakasih pak.” (sambil memberikan uang)

Tukang Parkir : “Sama-sama pak.”

Sesampainya di rumah sakit.

Arsitek : “Sampai bertemu dilain waktu, kapan-kapan kita berbincang lagi.”

Dokter : “Baiklah, akan saya sempatkan. Hati-hati dijalan.” (melambaikan tangan).

Teks Drama 2

Kelalaian Seorang Pekerja

Narator : Sela Bunga A.

Drama ini diperankan oleh Galang Maulana P., Aulia Ramadhan, Azizahtul A., Muhammad Fachry R.A., Jhenova M. P., Khalisa H., Marfy Yeheskel D. H.

Travel Wijaya merupakan jasa pengantar barang yang terkenal bagus dan terpercaya di Kota Jember. Banyak karyawan yang bekerja di instansi ini, salah satu dari mereka ada yang terkenal dengan kemalasannya sehingga suatu ketika dia membuat sebuah kesalahan yang mengubah caranya dalam bekerja.

Bos : “Bagaimana pengiriman barang yang akan dikirim ke PT Jaya Abadi? Apakah semua berjalan lancar?”

Staf 1 : “Iya Pak, besok kita akan memulai pengiriman sekitar pukul 07.00 malam.”

Bos : “Baiklah kalau begitu, jangan sampai terlambat karena perusahaan kita sudah dipercaya oleh PT Jaya Abadi. Oh iya, saya boleh minta tolong panggilkan salah satu OB (Office Boy) untuk membuatkan 2 cangkir kopi karena sebentar lagi akan ada tamu yang datang.”

Staf 1 : “Baik pak, akan saya sampaikan.”

Bos : “Terima kasih.”

Di dapur

Staf 1 : “Bos memintamu untuk membuatkan 2 cangkir kopi dan segera diantarkan ke ruangan Bos secepatnya.”

OB 1 : “Duh malas sekali, masih pagi sudah disuruh-suruh. Kamu sajalah yang membuatnya aku masih mengantuk sekali.”

OB 2 : “Kamu itu bagaimana, pagi-pagi sudah malah seharusnya pagi itu semangat. Pasti nanti kerjaanmu hanya tidur saja.” (memasang muka kesal)

OB 1 : “Ah biarlah, Bos juga tidak akan tahu kalau aku tidur disini.”

OB 3 : “Sudah-sudah, kalian itu masih pagi sudah bertengkar. Biar aku saja yang membuatkan kopi untuk bos.”

Setelah membuatkan kopi, OB 3 menuju ke ruangan bos untuk mengantarkan kopi yang diminta.

OB 3 : “Permisi Pak, ini kopi yang dipesanan bapak.” (meletakkan kopi di meja)

Bos : “Oh iya, terima kasih ya.”

OB 3 : “Siap pak. Sama-sama.”

Bos : “Mana OB 1, ada dimana dia? Daritadi saya belum melihat dia.”

OB 3 : “Dia ada di dapur pak, baru saja datang.”

Bos : “Loh kok baru datang? Tolong beritahu ke OB 1 kalau berangkat kerja harus lebih awal, jangan sampai melebihi jam 7 sebab di kantor ini sudah ada peraturan bahwa kalau datang harus tepat waktu.”

OB 3 : “Saya juga tidak mengetahui alasan OB 1 terlambat pak. Tapi nanti akan saya sampaikan pesan bapak.”

Bos : “Baiklah, sekarang kamu boleh kembali lagi dan tolong panggilkan OB 1 ke ruangan saya sekarang juga.”

OB 3 : “Baik pak.”

Di dapur

OB 3 : “OB 1 kamu dipanggil sama bos ke ruangnya sekarang tuh.”

OB 1 : “Ah, iya.” (menjawab dengan nada kesal)

Di ruangan bos

OB 1 : “Ada apa bapak memanggil saya?”

Bos : “Saya perhatikan akhir-akhir ini kamu sering terlambat. Sebaiknya jangan sering terlambat, mengapa kamu terlambat?”

OB 1 : “Iya pak, macet.” (dengan nada sinis dan malas)

Bos : “Kali ini saya maafkan, yasudah jangan diulang lagi. Sekarang kamu mengepel lantai depan.”

OB 1 : “Baik pak.”

OB 1 keluar ruangan tanpa permisi.

Di lantai depan, OB 1 mengepel lantai dengan muka manyun dan mengepel secara sembarangan.

Staf 2 : “Yang benar dong kalau mengepel lantai, takutnya ada orang yang lewat dan terpeleset.”

OB 1 : “Biarkan saja, apa urusanku? Yang penting pekerjaanku cepat selesai, lihat saja ini sudah bersih kok lantainya.”

Staf 2 : “Apanya yang bersih, ini lantai saja masih basah semua. Asal sekali kamu bekerjanya.” (sambil menunjuk lantai-lantai yang masih basah).

Tiba-tiba bos keluar dari ruangnya dan menuju ke pintu keluar dan ternyata lantainya masih basah.

Bos : “Aduuuuhhhh!!!!!!” (terjatuh di lantai)

Seluruh karyawan menghampiri asal suara tersebut.

Staf 1 : “Bapaak!!!” (membantu bos berdiri)

Staf 2 : “Gara-gara kamu nih mengepel lantai tidak benar dan asal-asalan, lihat ini bos jadi terpeleset dan jatuh!” (membentak OB 1)

OB 1 : “Aduh maaf ya pak, saya tidak sengaja.” (dengan nada dan wajah yang penuh penyesalan)

Bos : “Lain kali jangan lalai dalam bekerja. Jangan diulangi lagi.”

Staf 1 : “Bapak mau saya panggilkan tukang pijet?”

Bos : “Tidak usah, biar sopir saya yang menjemput.”

Staf 1 : “Siap pak.”

Tidak lama kemudian datanglah tukang pijet.

Tukang pijet : “Permisi pak, saya tukang pijetnya.”

Bos : “Oh iya, silahkan masuk pak.” (menuju sofa panjang)

Tukang pijet : “Dibagian mana yang sakit pak?”

Bos : “ Yang ini pak.” (sambil menunjukkan pinggangnya yang sakit)

Tiba-tiba terdengar suara ketukan pintu

OB 1 : “Permisi pak, maaf mengganggu. Bagaimana keadaan bapak?”

Bos : “Sudah agak membaik setelah diurut.”

OB 1 : “Saya minta maaf Pak, lain kali saya tidak akan lalai dalam bekerja dan tidak akan mengulanginya. Saya tidak akan bermalas-malasan lagi dalam bekerja serta saya berjanji tidak datang terlambat lagi.”

Bos : “Baguslah kalau kamu memang mau berubah karena dalam dunia kerja harus disiplin, tanggung jawab, dan semangat dalam bekerja.”

Akhirnya setelah kejadian tersebut, OB 1 menjadi lebih baik dalam melakukan kewajibannya sebagai pekerja.

Teks Drama 3

Kesibukan di Pasar

Narator : Sabrina Basmalah

Drama ini diperankan oleh Marfy Yeheskel D.H., Marsya Yunilla S.K., Moch. Fadly Nur, Moch. Reyhan M.A., Fatier R., Muhammad Junindyo, Muhammad Wiralaga, Najwa Putri K., dan Natasya Shabrina P.

Pada hari Minggu, Rudi selalu ikut ayahnya pergi ke pasar. Ayah Rudi sendiri bekerja sebagai penjual peralatan rumah tangga, Rudi dan Ayahnya biasa berangkat setelah sholat subuh. Dari kebiasaan tersebut, Rudi dapat mengetahui berbagai pekerjaan yang ada di pasar.

Rudi : “ayo ayah, aku sudah siap untuk berangkat.” (sambil membawa tas ayahnya)

Ayah Rudi : “baiklah, apakah ada barang yang tertinggal?”

Rudi : “tidak ayah, semua sudah Rudi masukkan ke dalam tas.” (sambil menunjukkan tas yang dibawanya)

*kemudian mereka berangkat ke pasar dengan mengendarai sepeda tua.
sesampainya di pasar.*

Ayah Rudi : (menyapa rekan-rekannya) “selamat pagi Pak Banu”

Pak Banu : “selamat pagi pak, baru datang?”

Ayah Rudi : “iya nih pak, tadi masih mempersiapkan barang-barang.”

Pak Banu : “oalah iya pak, wah itu anaknya ya pak?”

Ayah Rudi : “ iya pak, Rudi kenalkan ini teman ayah, Pak banu.” (sambil menyuruh Rudi untuk bersalaman dengan Pak Banu)

Rudi : “saya Rudi, om.” (mencium tangan Pak Banu)

Pak Banu : “saya Pak Banu, teman ayahmu kalau di pasar. haha” (sambil tertawa kecil)

Ayah Rudi : “nah Rudi, Pak Banu ini berjualan sayur-sayuran. Kualitas sayur Pak Banu ini tidak diragukan lagi lho. Ya kan Pak Banu?”

Pak Banu : “he he bisa saja pak, memang betul saya tidak ingin mengecawakan pelanggan saya pak.”

Rudi : “wah, om biasanya mendapatkan sayur ini darimana?”

Pak Banu : “dari petani sayur Rud, biasanya mereka mengirimkan pada malam hari.”

Rudi : “oh seperti itu. Ayah ayo kita membuka toko, keburu siang nih.”

Ayah Rudi : “wah iya, Ayah sampai lupa. Mari Pak Banu, saya duluan ya.”

Pak Banu : “iya Pak.”

setelah membuka toko, Rudi banyak melihat orang lalu lalang dengan kepentingna yang berbeda-beda.

Rudi : “Ayah, orang itu sedang apa sih? kenapa dia selalu membawa karung-karung besar di punggungnya?” (sambil menunjuk kuli panggul)

Ayah : “oh, itu kuli panggul Rud. Mereka menawarkan jasa mereka mengangkat barang yang tidak bisa dibawa oleh pembeli.”

Rudi : “wah kuat sekali ya mereka.”

tidak lama datang Bu Aisyah ingin membeli keperluan rumah tangga.

Bu Aisyah : “permisi Pak, saya ingin membeli lemari plastik untuk barang. Ada tidak pak?”

Ayah Rudi : “ada Bu, silahkan dipilih ini variannya.” (menunjukkan berbagai macam lemari plastik)

Bu Aisyah : “saya pilih itu ya Pak.” (menunjuk lemari plastik dengan motif *hello kitty*)

Ayah Rudi : “baik Bu, harganya Rp.350.000,00.”

Bu Aisyah : “sebentar ya Pak, saya panggil kuli panggul dulu.” (meninggalkan toko Ayah Rudi)

Tidak lama, Bu Aisyah kembali ke toko Ayah Rudi dengan seorang kuli panggul.

Bu Aisyah : “ini uangnya ya Pak, terima kasih Pak” (memberikan uang kepada Ayah Rudi) “Pak, ini lemarnya tolong dibawa ke tukang becak yang diujung sana ya.” (menunjuk tukang becak yang berada di ujung jalan)

Kuli Panggul : “baik Bu.” (mengangkat lemari plastik)

Bu Aisyah dan kuli panggul tersebut berlalu meninggalkan toko Ayah Rudi.

Kuli Panggul : “Pak, ini lemarnya” (meletakkan lemari ke badan becak)

Tukang Becak : “oke Pak.”

Bu Aisyah : “terimakasih ya Pak.” (memberikan upah kepada kuli panggul)

Kuli Panggul : “sama-sama Bu.”

Sementara itu, Rudi sibuk mengamati kesibukan orang-orang di pasar.

Rudi : “Ayah, kalau yang berjualan ikan itu mereka mendapatkannya dari mana?”

Ayah Rudi : “oh kalau yang itu mereka dapatkan dari nelayan yang menjual hasil tangkapan mereka.”

Rudi : “oh seperti itu, Rudi kira mereka mencari sendiri. hehe”

Ayah Rudi : “ada-ada saja kamu, ayo sini lebih baik Rudi membantu Ayah membereskan barang-barang dagangan.”

Rudi : “baik, Yah.”

Rudi pun membantu ayahnya.

Tidak lama kemudian datanglah pedagang keliling bersamaan dengan Nisa dan Ibunya.

Pedagang Keliling : “Pak, saya mau stok barang lagi nih yang kemaren sudah laku.” (sambil mengamati barang-barang yang akan dibelinya)

Ibu Nisa : “Pak, saya juga mau beli peralatan mandi ya. Saya beli gayung, timba, tempat sabun, tempat sikat gigi, dan sikat pembersih.”

Ayah Rudi : “baik, sebentar ya kang, saya layani ibu ini dulu.”

Pedagang Keliling : “iya, silahkan Pak.”

Tidak lama Ayah Rudi mengambilkan barang yang ingin dibeli Ibu Nisa dan memberikannya.

Nisa tidak sengaja melihat Rudi, kemudian ia menyapa Rudi teman sekelasnya itu.

Nisa : “loh Rudi kok ada disini? Sedang apa kamu?”

Rudi : “iya Nis, ini kan toko Ayahku. Aku sedang membantu Ayah.”

Nisa : “wah hebat ya. Aku baru tau.”

Rudi : “iya, kamu sendiri sedang apa disini Nis?”

Nisa : “aku sedang ikut Ibuku berbelanja kebutuhan.” (memanggil ibunya) “ibu kenalin nih Rudi teman sekelas Nisa.”

Ibu Nisa : “halo nak Rudi.” (menyapa Rudi)

Rudi : “halo tante.” (mencium tangan Ibu Nisa)

Ibu Nisa : “seentar ya, Ibu membayar belanjaan Ibu dulu.” “berapa yah pak total belanjanya?”

Ayah Rudi : “semuanya Rp.75.000,00 Bu.”

- Ibu Nisa : “ini yah Pak. Terimakasih” (memberikan uang pembayaran kepada Ayah Rudi)
- Nisa : “Rudi, aku duluan ya. Sampai berjumpa besok di sekolah.”
- Rudi : “oke. Sampai jumpa kembali.” (melambaikan tangan)
- Ayah Rudi : “tadi jadi ambil barang apa saja kang?”
- Pedagang keliling : “iya Pak, saya mau ambil panci plastik, timba kecil, gayung, sikat pembersih, bak air kecil, piring plastik, gelas plastik. Semuanya 1 lusin per tipe barang ya Pak.”
- Ayah Rudi : “siap kang, ditunggu ya.” “Rudi, tolong ambilkan ayah sikat pembersih, gelas plastik, piring plastik. Masing-masing 1 lusin ya.”
- Rudi : “baik yah, sebentar.”
- Rudi pun mengambilkan barang yang diminta ayahnya.*
- Rudi : “ini yah. mau ditaruh mana?”
- Ayah Rudi : “taruh situ saja.” (menunjuk pojokan toko)
- Rudi : “om, kok banyak sekali barang yang dibeli? Untuk apa om?”
- Pedagang keliling : “oh iya, ini mau dijual kembali.”
- Rudi : “oh seperti itu. Baik om, semoga cepat laku lagi dagangannya.”
- Pedagang keliling : “siap, terima kasih dek.”
- Ayah Rudi : “Pak, ini barangnya dan ini totalnya yah.”
- Pedagang keliling : “baik pak, ini uangnya ya. Terimakasih pak.” (memberikan uang)
- Ayah Rudi : “terima kasih Pak.”

Teks Drama 4

Rusaknya Pantaiku

Narator : Regina Faradisa T.U

Drama ini diperankan oleh Muhammad Rijal Baihaqi, Muhammad Sulthon H., Muhammad Wildan M., Netta Anastasya P., Nadhifanky H., Nathan Andrew W.P., dan Radhityo Tegar A.W.

Pada hari libur Aji, Bagus, Jalu, dan Nina biasa berjalan-jalan di pantai dekat rumah mereka. Pantai tersebut merupakan tempat penduduk sekitar mencari nafkah, pekerjaan penduduk disana bermacam-macam. Tidak hanya menjadi nelayan, ada yang menjadi petani rumput laut, penjaga pantai, dan pencari kepiting yang biasa bersembunyi di tanaman bakau yang tumbuh di sekitar pantai. Namun, hari ini suasana pantai berubah.

Aji : “kalian merasa tidak, kalau makin hari pantai di sini semakin kotor?”

Bagus, Jalu, dan Nina menjawab secara kompak.

Bagus, Jalu, Nina : “iya!”

Aji : “lihat itu, banyak sampah plastik pengunjung berserakan.” (menunjuk sampah yang ada di wilayah pantai)

Nina : “teman-teman, bagaimana kalau kita memunguti sampah itu?”

Jalu : “ide bagus, ayo kita lakukan.”

Merekapun memunguti sampah plastik yang ada di sepanjang pantai yang mereka lewati. Tidak lama, mereka bertemu dengan pencari kepiting.

Bagus : “wah dari mana pak?”

Pak Ari : “ini dari mencari kepiting Gus, seperti biasa.” (menunjukkan hasil tangkapan yang sedikit)

Bagus : “kok cuma sedikit pak dapatnya?”

Pak Ari : “iya nih, tuh lihat saja hutan bakau sekarang sudah sempit sekali wilayahnya.” (menunjuk hutan bakau yang terlihat dari kejauhan)

Bagus : “wah iya, pantas saja kepitingnya jadi sedikit ya pak.”

Pak Ari : “iya Gus, padahal kan saya makan dari sana. Tanaman bakau juga berfungsi untuk mencegah air pantai naik ke wilayah pantai ini malah dipersempit wilayahnya.” (gerutu Pak Ari dengan wajah kesal)

Nina : “betul juga ya pak, tanaman bakau kan banyak manfaatnya.”

Pak Ari : “Iya betul dik, kalian sendiri sedang apa disini?”

Jalu : “ini kita sedang memunguti sampah plastik pak. Kotor sekali pantai banyak sampah plastik pengunjung.”

Pak Ari : “wah hebat kalian. Kalau begitu saya pulang dulu ya adik-adik.”

Bagus : “baik pak. hati-hati pak.” (melambaikan tangan)

Setelah memunguti sampah plastik mereka berjalan ke sisi pantai lainnya, mereka pun bertemu dengan petani rumput laut yang sedang memilah rumput lautnya.

Nina : “halo om, sedang apa nih?”

Om Lau : “hiyaaa Nina, ini om sedang membersihkan rumput laut hasil panen.”

Nina : “memangnya kenapa om? Bukannya sudah bersih ya?”

Om Lau : “hiyaa, mana ada bersih laa. Itu lihat saja banyak sampah plastik di tanaman rumput lautnya.”

Nina : “wah benar juga om, ini Nina juga dapat banyak sampah plastik.” (menunjukkan kantong kresek berisi sampah plastik)

Om Lau : “banyaknya, darimana kamu dapat itu ?”

Nina : “Nina dapat dari pantai sebelah ujung sana om, Nina bersama-sama teman-teman nina memunguti sampah plastik sisa pengunjung agar terlihat bersih om.”

Om Lau : “wah bagus itu bagus, lalu mau dibawa kemana itu sampah plastiknya Nin?”

Nina : “mau Nina buang ke tempat sampah dekat mercusuar om. Kalau begitu Nina pergi kesana dulu ya, teman-teman Nina sudah menunggu.”

Om Lau : “baik Nina, hati-hati ya.”

Nina dan teman-temannya pun berlalu. Merekapun pergi ke mercusuar untuk membuang sampah plastik di tempat sampah.

Jalu : “kita letakkan saja disini teman-teman. Aku capek sekali.”

Aji : “iya aku juga cape.” (duduk dibawah pohon)

Tiba-tiba penjaga pantai datang menghampiri mereka.

Pak Yok : “adik-adik sedang apa kalian di sini?”

Aji : “kami berisitarahat sejenak pak. Kami lelah habis memunguti sampah plastik pengujung di pantai.”

Pak Yok : “sampah plastik masih berserakan ya?” (wajah kesal)

Bagus : “iya pak, banyak sekali sampai-sampai nyangkut di tanaman rumput laut!”

Pak Yok : “iya, padahal saya sudah memasang larangan untuk membuang sampah sembarangan. Tapi pengujung tidak pernah menghiraukannya. Pantai kita jadi kotor. Belum lagi orang-orang menebangi pohon bakau.”

Nina : “iya pak, padahal kan pohon bakau banyak manfaatnya. Menjaga lingkungan pantai juga penting. Tapi mereka tidak peduli.” (ikut kesal)

Pak Yok : “makanya kalian sebagai penerus bangsa jangan seperti itu ya, jagalah lingkungan kalian untuk anak cucu kita kelak. Wilayah pantai kita kan juga sebagai sumber mata pencaharian penduduk sekitar. Kalau pantai rusak mereka mencari pekerjaan dimana?”

Aji, Bagus, Jalu, dan Nina menjawab secara bersama-sama.

Aji, Bagus, Jalu, dan Nina : “siaappp pak.”

Pak Yok : “baiklah kalau begitu saya melanjutkan berkeliling pantai. Kalian istirahat saja disini sembari melepas lelah.”

Jalu : “siap pak, hati-hati pak nanti ada monster laut.”

Pak Yok : “hahahaha bisa saja kamu, mana ada monster laut. Kebanyakan nonton film.”

Jalu : “hahahaha becanda pak.”

Pak Yok : “yasudah, sampai jumpa adik-adik.” (melambaikan tangan)

Aji, Bagus, Jalu, dan Nina : “sampai jumpa pak.” (melambaikan tangan)

Sore hari telah tiba, setelah menghilangkan rasa lelah mereka pun kembali ke rumah masing-masing dengan berbagai pengalaman dan pelajaran yang mereka dapatkan.

Lampiran I. Materi

Pengertian Pekerjaan

Pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang. Dalam pembicaraan sehari-hari istilah ini sering dianggap sinonim dengan profesi.

Pekerjaan yang dijalani seseorang dalam kurun waktu yang lama disebut sebagai Karir. Seseorang mungkin bekerja pada beberapa perusahaan selama karirnya tapi tetap dengan pekerjaan yang sama.

Pekerjaan adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh manusia atau seseorang yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Karena dengan seseorang mempunyai pekerjaan maka kebutuhan hidup seseorang bisa terpenuhi.

Jenis-Jenis Pekerjaan

Sudah kita pelajari tentang pengertian dari pekerjaan. dan bahwasanya pekerjaan itu merupakan kegiatan seseorang atau aktivitas manusia yang dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhannya. dan pekerjaan itu memiliki berbagai jenis pekerjaan. dari semua jenis –jenis pekerjaan yang ada maka kita harus melakukannya dengan sungguh-sungguh agar kita bisa melakukan pekerjaan tersebut dengan baik. manusia selalu melakukan pekerjaan dengan tekun dan baik. pekerjaan yang dilakukan dengan baik maka bisa mendapatkan upah atau gaji sehingga itu bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya

Jenis-Jenis Pekerjaan Jenis pekerjaan bermacam-macam. Semua pekerjaan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh. Pekerjaan yang dilakukan dengan baik akan mendapatkan hasil yang maksimal. Pekerjaan yang ditekuni manusia dilakukan untuk mendapatkan upah. Upah yang diperoleh dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. 1. Pekerjaan yang Menghasilkan Barang dan Jasa Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, setiap orang harus bekerja. Zaman sekarang ini orang harus pandai-pandai mencari pekerjaan. Modal utama seseorang untuk

bekerja adalah kemauan, pendidikan, dan keterampilan. Perhatikan orang-orang yang tinggal di sekitarmu! Pasti jenis pekerjaan mereka bermacam-macam. Ada yang menghasilkan barang dan ada pula yang menghasilkan jasa. Contoh pekerjaan yang menghasilkan barang, misalnya orang yang tinggal di dekat perkebunan kelapa. Ia dapat bekerja sebagai pembuat sapu dan keset dengan memanfaatkan sabut kelapa. Ada juga orang yang menggunakan tanah Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan dapat mengenal jenis-jenis pekerjaan dan dapat memahami pentingnya semangat kerja. untuk membuat genteng, batu bata, dan gerabah. Pekerjaan yang menghasilkan bahan makanan, misalnya pembuat tahu, membuat tempe, membuat roti, membuat bakpao, serta berbagai macam makanan lain.

Selain membutuhkan barang, orang hidup juga membutuhkan jasa. Jasa diperoleh dari orang lain. Untuk mendapatkan jasa, harus ada imbalan tertentu. Seseorang yang telah memberikan jasa akan menerima imbalan. Imbalan atau upah biasanya berupa uang. Selanjutnya, perhatikan contoh berikut. Pak Sukri mempunyai kebun kelapa sawit yang luas. Tanaman kelapa sawitnya banyak sekali. Pak Sukri tidak dapat mengurus kebun kelapa sawitnya sendirian. Ia membutuhkan bantuan orang lain untuk mengurus kebun kelapa sawit tersebut. Orang lain yang membantu tersebut bekerja memelihara, memanen, dan menjual buah kelapa sawit. Seminggu sekali para tenaga kerja yang membantu di kebun kelapa sawit tersebut menerima upah berupa uang dari Pak Sukri. Uang yang mereka terima itu merupakan imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada Pak Sukri.

Teman-teman pekerjaan itu terbagi menjadi dua macam jenis pekerjaan. dan perlu kalian ketahui bahwa pekerjaan itu terbagi menjadi pekerjaan yang menghasilkan barang dan ada juga pekerjaan yang menghasilkan jasa. pekerjaan yang menghasilkan barang seperti pembuat kue, petani dan kalau pekerjaan yang menghasilkan jasa seperti guru, dokter dan masih banyak lagi.

Pekerjaan yang Menghasilkan Barang

Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah pekerjaan yang menghasilkan sesuatu barang yang bisa di pergunakan oleh seseorang .dan contoh dari pekerjaan yang menghasilkan barang seperti penjual kue,petani peternak dan masih banyak lagi.

a. Petani



Nah,sekarang coba perhatikan di lingkungan sekitarmu seorang petani,mereka setiap pagi berangkat ke sawah untuk menanam padi dan setelah panen tiba maka para petani telah menghasilkan padi dan padi merupakan suatu bentuk barang.maka seorang petani dapat di katakan sebagai pekerjaan yang menghasilkan barang.ketika sudah panen maka padi itu akan bisa di jual di toko-toko sebagai bahan pokok bagi masyarakat.

b. Peternak Ikan



Seorang peternak ikan setiap hari memelihara ikannya dan merawatnya dengan tujuan untuk dapat membudayakan ikan-ikan .kita sangat membutuhkan ikan sebagai lauk pauk.dan perlu kalian ketahui ikan itu mengandung protein yang di

butuhkan oleh tubuh kita.oleh karena itu para peternak ikan membudidayakan ikan agar semakin berkembang sehingga banyak masyarakat yang menikmati lauk pauk ikan .dan pekerjaan sebagai peternak ikan merupakan pekerjaan yang menghasilkan barang.

c. Pembuat Mebel



Pada gambar di atas adalah pak Badrun yang sedang mengerjakan pekerjaannya dengan membuat lemari,meja ,kursi dan lain-lainnya .pak Badrun menyenangi pekerjaan tersebut karena sesuai dengan keahliannya.pak Badrun sering sekali membuat lemari,meja ,kursi dan lainnya sesuai dengan pesanan orang-orang.pekerjaan yang di lakukan oleh Pak Badrun merupakan pekerjaan yang menghasilkan barang.

d. Penjual Kue



Bu Siti adalah seorang ibu rumah tangga yang pintar sekali dalam membuat kue.banyak kue –kue yang di buatnya dan rasanya enak sekali.Bu Siti juga membuka pesanan jika ada masyarakat yang ingin memesan kue buatannya untuk acara keluarga dan acara sebagainya.dalam pekerjaannya tersebut bu Leli setiap hari di bantu oleh suaminya yaitu pak Mimin ,yang membantu dalam menjual kue

buatannya Bu Siti. Bu Siti dan Pak Mimin sangat menikmati pekerjaannya sebagai penjual kue. karena kue buatannya Bu Siti sangat banyak di minati oleh para pembeli.

e. Penjual Susu



Susu sapi perah merupakan sumber minuman yang bergizi untuk kesehatan kita. banyak masyarakat yang meminum susu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pak Mimin adalah seorang peternak sapi perah, biasanya pak Mimin memeras susu sapi perah itu, dan kemudian di jual pada masyarakat. susu penjualan dari pak mimin sangat di cari dan laris di masyarakat. karena banyak yang senang meminum susu.

Pekerjaan yang Menghasilkan Jasa

Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah suatu pekerjaan yang di mana dari hasil pekerjaannya bisa di nikmati dan di rasakan oleh orang lain. dan pada pekerjaan yang menghasilkan jasa ini tidak menghasilkan barang. contoh dari pekerjaan yang menghasilkan jasa ini seperti guru, dokter, tukang potong rambut, polisi dan masih banyak lagi.

Jenis pekerjaan ini menghasilkan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kita membutuhkan pendidikan, layanan kesehatan, layanan transportasi, dan lain-lain. Dokter merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa dalam bidang kesehatan.

a. Polisi



Polisi merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa karena polisi bertugas untuk menjaga, mengayomi dan melindungi keamanan masyarakat.

b. Guru



Guru merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa, karena seorang guru bekerja untuk mengajar dan mendidik siswa.

c. Dokter



Dokter merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa karena dokter itu bekerja untuk membantu memeriksa kesehatan pasien dan menyembuhkan pasien.

d. Montir



Montir adalah pekerjaan yang menghasilkan jasa karena montir bekerja untuk membantu seseorang jika ada kerusakan pada kendaraan seperti pada mobil, motor.

e. Tukang Cukur Rambut



Tukang cukur rambut merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa karena ,tukang cukur rambut itu melayani para pelanggan untuk memotong rambut,dan dalam pekerjaan itu menghasilkan jasa yang nantinya dari jasanya itu bisa di nikmati oleh pelanggannya.

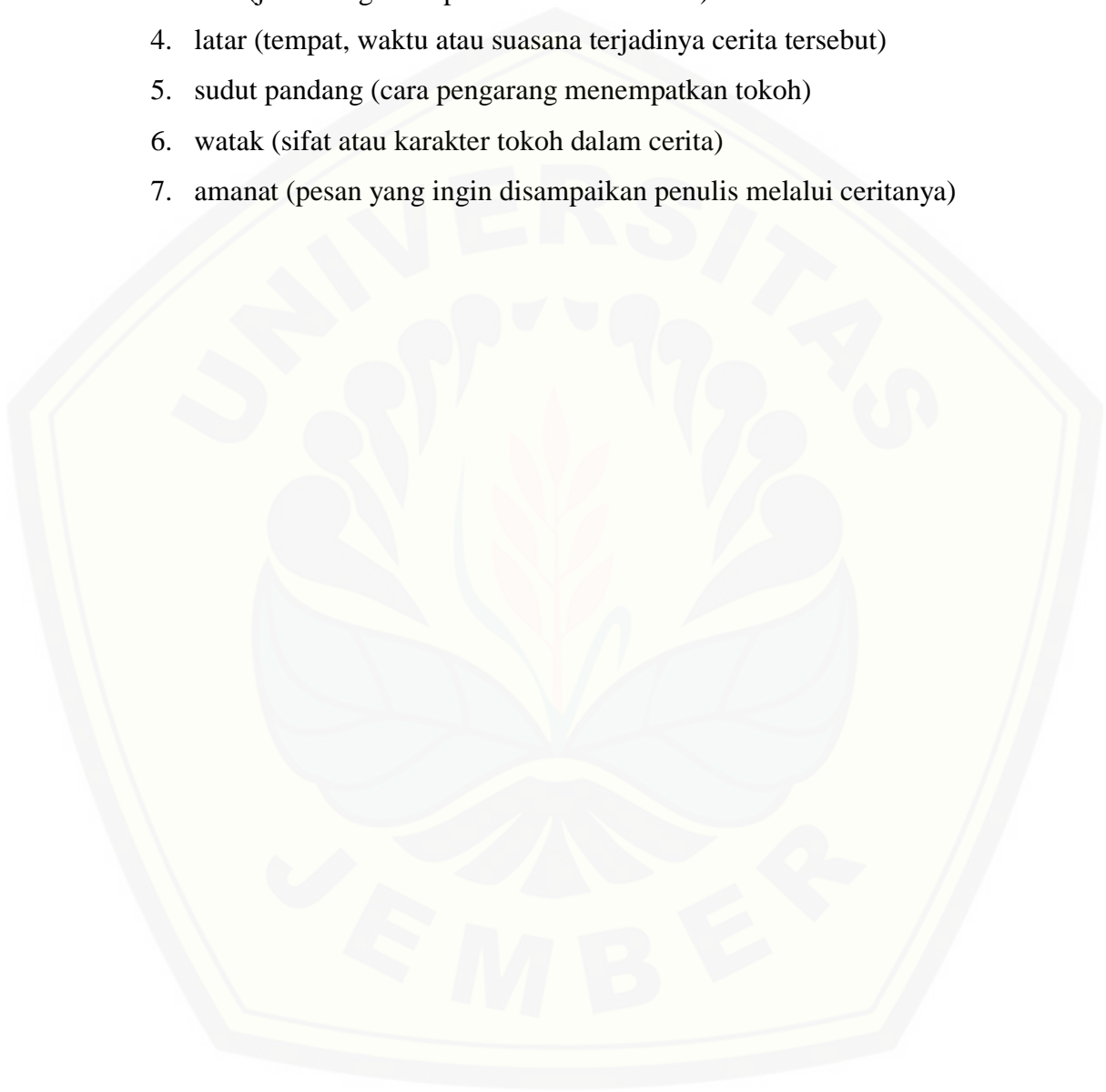
f. Sopir



Seorang supir merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa karena seorang supir itu bukan pekerjaan yang menghasilkan barang melainkan pekerjaan yang menghasilkan jasa karena seorang sopir itu bisa melayani mengantarkan penumpang ke tempat yang di tuju oleh penumpang

Unsur-unsur cerita:

1. tema (gagasan pokok atau ide cerita)
2. tokoh (orang yang terlibat dalam cerita)
3. alur (jalan/rangkaian peristiwa dalam cerita)
4. latar (tempat, waktu atau suasana terjadinya cerita tersebut)
5. sudut pandang (cara pengarang menempatkan tokoh)
6. watak (sifat atau karakter tokoh dalam cerita)
7. amanat (pesan yang ingin disampaikan penulis melalui ceritanya)



Lampiran J. Kisi-kisi Soal Pretest-Posttest**KISI-KISI SOAL Pretest-Posttest**

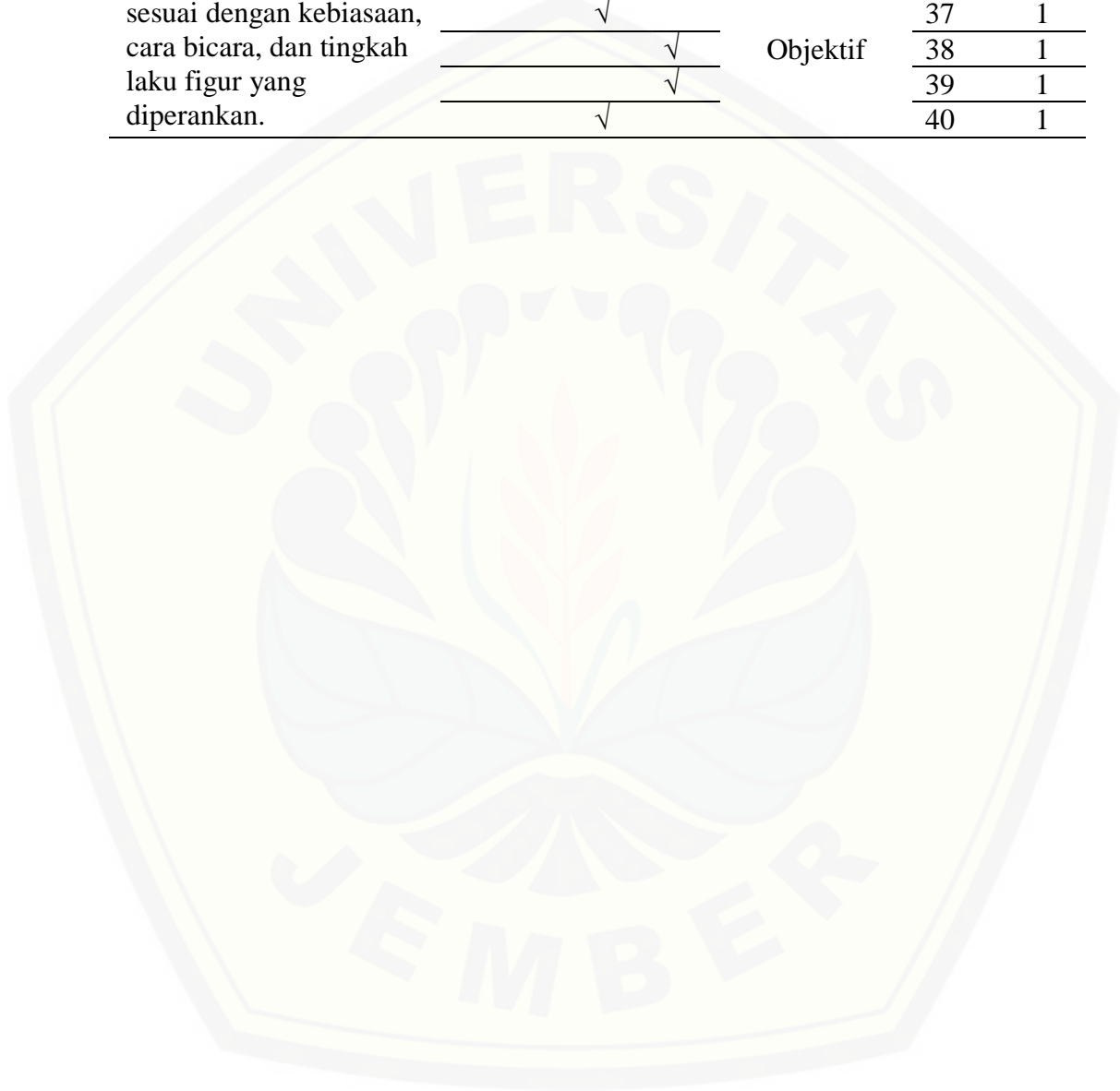
Tema : Berbagai Pekerjaan

Sub Tema : Jenis-jenis Pekerjaan

Kelas : IV/ I

INDIKATOR	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
1. Mengidentifikasi hubungan antara benda-benda dalam kehidupan sehari-hari dengan jenis pekerjaan.		√			Objektif	1	1
		√				2	1
			√			3	1
			√			4	1
				√		5	1
2. Menemukan unsur-unsur cerita dari teks cerita petualangan semut dan belalang.		√			Objektif	6	1
		√				7	1
			√			8	1
			√			9	1
3. Menentukan dengan tepat gagasan pokok paragraf yang ada di dalam teks bacaan.			√		Objektif	10	1
		√				11	1
			√			12	1
			√			13	1
		√				14	1
4. Mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan sumber daya alam.				√	Objektif	15	1
		√				16	1
			√			17	1
			√			18	1
5. membandingkan jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk.		√			Objektif	19	1
		√				20	1
			√			21	1
			√			22	1
				√		23	1
6. menjelaskan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk.		√			Objektif	24	1
		√				25	1
			√			26	1
			√			27	1
				√		28	1
			√	29	1		
	√				30	1	
	√				31	1	
	√				32	1	

INDIKATOR	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor
	C1	C2	C3	C4			
7. Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan orang tua di lingkungan sekitar	√					33	1
		√				34	1
		√				35	1
8. Memerankan figur sesuai dengan kebiasaan, cara bicara, dan tingkah laku figur yang diperankan.			√			36	1
			√			37	1
				√	Objektif	38	1
				√		39	1
			√			40	1



Lampiran K. Soal Uji Validitas**TES HASIL BELAJAR**

Lampiran Soal

Nama :	No.Absen :
Kelas :	Sekolah :

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Seorang perancang bangunan terlibat dalam perencanaan dan mengawasi konstruksi bangunan, yang perannya untuk memandu keputusan yang mempengaruhi aspek bangunan tersebut dalam sisi estetika, budaya, atau masalah sosial. Ciri-ciri tersebut merupakan pekerjaan sebagai...

- | | |
|------------------|------------|
| a. Arsitek | c. Seniman |
| b. Kuli bangunan | d. Guru |

2. Pak Roby mengalami kesulitan dalam menjahit baju, sebaiknya Pak Roby meminta bantuan kepada seseorang yang bekerja sebagai...

- | | |
|-----------------|----------------------|
| a. Tukang pos | c. Tukang tambal ban |
| b. Tukang jahit | d. Tukang kayu |

3. 1) Dokter 3) Petani 5) Montir
2) Guru 4) Nelayan

Dari pertanyaan diatas yang merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah...

- | | |
|------------|------------|
| a. 1, 2, 3 | c. 1, 2, 5 |
| b. 3, 4, 5 | d. 1, 2, 4 |

4. 1) Aduk dan tambahkan gula secukupnya.

2) Merebus air.

3) Teh siap diseduh.

4) Tuangkan air ke dalam gelas yang berisi racikan teh.

5) Tuangkan rendaman air teh dengan menggunakan saringan.

Dari pernyataan diatas, urutan langkah-langkah membuat teh yang benar adalah...

- a. 2-1-4-5-3 c. 2-4-5-1-3
b. 5-3-1-2-4 d. 2-5-4-3-1
5. Perhatikan pernyataan berikut ini :
- 1) Membutuhkan bahan baku.
 - 2) Tidak membutuhkan modal.
 - 3) Memiliki tempat untuk produksi.
 - 4) Hasilnya tidak terlihat
 - 5) Memiliki tenaga kerja.

Dari pernyataan diatas, manakah ciri-ciri pekerjaan yang menghasilkan barang?

- a. 3, 4 dan 5 c. 1, 3 dan 5
b. 1, 2 dan 5 d. 2, 3 dan 4

Soal cerita untuk no. 6-10!

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lumbung. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat Sang Semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, Sang Semut bekerja keras untuk membawa makanan kemudian dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari ketika sedang bekerja, Sang Semut bertemu dengan seekor belalang yang sedang asyik berjemur sambil bermalas-malasan. “Hai Mut, kamu sedang apa?” tanya belalang. “Aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin,” jawab Semut. “Ah, buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin masih lama, lebih baik kita bermalas malasan dahulu,” kata belalang lagi.

Sang Semut tidak memedulikan belalang tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari Sang Semut sibuk bekerja, sementara Sang Belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang Semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya karena tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat Belalang hampir mati kelaparan, Sang Semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, Sang Belalang rajin bekerja mengumpulkan makanan seperti Sang Semut.

6. Bagaimana sifat semut dalam cerita?
 - a. Rajin, giat bekerja, tidak gampang menyerah
 - b. Malas, tidak peduli
 - c. Pelit, memilih-milih teman
 - d. Boros
7. Kalimat tanya yang jawabannya terdapat pada paragraf pertama adalah...
 - a. Siapa yang memiliki sifat pemalas?
 - b. Dimana semut menyimpan cadangan makanannya?
 - c. Bagaimana belalang mengumpulkan makanannya?
 - d. Mengapa belalang hampir mati kelaparan?
8. Apa gagasan utama dari paragraf terakhir dalam bacaan tersebut?
 - a. Semut tidak memedulikan belalang.
 - b. Sang semut rajin bekerja, sedangkan belalang hanya bermalas-malasan.
 - c. Sang belalang menjadi rajin mengumpulkan makanan seperti semut.
 - d. Sang semut menikmati makanannya.
9. Amanat yang terdapat dalam kutipan cerita tersebut adalah...
 - a. Jangan memaksa kehendak.
 - b. Menyayangi antar sesama.
 - c. Selalu berusaha dan giat dalam bekerja.
 - d. Membeda-bedakan teman dalam bergaul.
10. Sikap yang tidak patut dicontoh dari belalang dalam cerita adalah...
 - a. Rajin bekerja.
 - b. Usil
 - c. Memilih-milih teman
 - d. Bermalas-malasan.
11. Contoh unsur-unsur dalam cerita adalah...
 - a. Unsur intrinsik dan ekstrinsik

- b. Tema, alur, tokoh, dan latar
 - c. Unsur ekstrinsik
 - d. Unsur intrinsik
12. Tempat, waktu dan suasana dalam cerita, terdapat pada unsur cerita...
- a. Tema
 - b. Tokoh
 - c. Setting
 - d. Sudut pandang
13. Pokok masalah yang mendasari cerita yang bersifat abstrak/implisit atau kata-kata kunci yang terdapat dalam kalimat utama disebut sebagai...
- a. Gagasan pokok
 - b. Unsur
 - c. Paragraf
 - d. Kalimat pendukung
14. Gagasan pokok terdapat pada...
- a. Awal paragraf
 - b. Akhir paragraf
 - c. Tengah paragraf
 - d. Awal, tengah, atau akhir paragraf
15. Perhatikan paragraf di bawah ini!

Angga adalah anak terpandai di kelasnya. Selain pandai, ia juga patuh kepada orang tuanya. Ia disenangi teman-temannya karena rajin dan tidak sombong. Pak Budi adalah ayah Angga, ia seorang peternak. Angga mempunyai pekerjaan sampingan yaitu memelihara bebek di pekarangan rumahnya. Setiap pagi Angga rajin membantu ayahnya untuk membersihkan dan memberi makan bebek. Angga melakukan pekerjaan tersebut dengan senang hati.

Ide pokok dari paragraf di atas adalah...

- a. Angga seorang peternak bebek yang pandai.
 - b. Angga seorang siswa yang malas.
 - c. Angga seorang siswa pandai dan rajin membantu pekerjaan orang tuanya.
 - d. Angga seorang siswa dan peternak bebek.
16. Pengukuran yang hasilnya berbeda-beda karena menggunakan alat ukur yang tidak baku atau tidak standar disebut...
- a. Pengukuran panjang
 - b. Pengukuran berat
 - c. Pengukuran baku
 - d. Pengukuran tidak baku
17. Hutan bakau dapat mencegah abrasi pantai karena...

- a. mempunyai akar yang kuat
 - b. menghalangi perembesan air laut
 - c. mampu menahan gelombang air laut
 - d. menjadi habitat aneka jenis satwa darat dan laut.
18. Dampak pembalakan liar yang menyebabkan hutan gundul adalah.....
- a. siklus air berjalan lebih cepat
 - b. tanaman jenis baru segera tumbuh
 - c. bencana kekeringan makin sering
 - d. satwa-satwa berkembang biak dengan baik
19. Bahan dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut....
- a. sumber daya alam
 - b. kekayaan alam
 - c. sumber hidup
 - d. alam sekitar
20. Perhatikan daftar berikut!
- 1) menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung
 - 2) membuang sampah disembarang tempat
 - 3) mematikan lampu listrik yang tidak terpakai
 - 4) menanam pohon-pohon muda setelah menebang pohon tua
 - 5) memakai air seperlunya

Dari daftar diatas, yang menunjukkan perilaku positif dalam pemanfaatan sumber daya yaitu nomor...

- a. 3, 4, dan 5
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 1, 3 dan 4
 - d. 2, 4 dan 5
21. Contoh pekerjaan di kota, yaitu...
- a. petani
 - b. nelayan
 - c. sopir
 - d. nelayan
22. Orang yang tinggal di daerah pegunungan bermatapencaharian sebagai...
- a. nelayan
 - b. petani sayuran
 - c. peternak bebek
 - d. petani garam
23. Tujuan manusia melakukan kegiatan ekonomi adalah...
- a. meningkatkan gengsi

- b. meningkatkan taraf hidup
 - c. memenuhi kebutuhan hidup
 - d. mendapat pengakuan dari masyarakat
24. Pekerjaan yang menghasilkan jasa, *kecuali*...
- a. Tukang cukur
 - b. Tukang jahit
 - c. Guru
 - d. Nelayan
25. Para penduduk...mayoritas bekerja sebagai petani.
- a. desa
 - b. laut
 - c. gunung
 - d. kota
26. Makanan yang kita konsumsi berasal dari para pekerja. Jenis pekerjaan yang dapat menghasilkan bahan makanan yang kita konsumsi seperti sayur, jagung, dan padi adalah...
- a. Petani
 - b. Peternak
 - c. Pedagang
 - d. Nelayan
27. Ayah Toni memiliki lahan yang sangat besar, didalamnya terdapat sapi, kuda, dan ayam. Ayah toni memiliki pekerjaan yang merupakan usaha ekonomi dalam bidang...
- a. Industri
 - b. Jasa
 - c. Peternakan
 - d. Pertanian
28. Kasir, pelayan, dan koki merupakan contoh jenis pekerjaan di tempat...
- a. Restaurant
 - b. Rumah sakit
 - c. Sekolah
 - d. Rumah
29. Pemupukan yang benar, pengolahan tanah yang tepat, melakukan penyiangan, perlindungan tanaman padi, dan panen tanaman padi sesuai waktu yang tepat merupakan cara yang perlu dilakukan petani untuk...
- a. Meningkatkan kualitas ikan
 - b. Meningkatkan kualitas barang
 - c. Meningkatkan kualitas beras
 - d. Meningkatkan kualitas jasa

30. Nelayan bekerja untuk menghasilkan..
- a. Jaring
 - b. Ikan
 - c. Sayur-sayuran
 - d. Aksesoris kerang.
31. Orang tua kita bekerja untuk memenuhi...
- a. Penghargaan
 - b. Penghasilan
 - c. Kebutuhan
 - d. Kesenangan
32. Tugas polisi adalah...
- a. Melayani pasien sakit
 - b. Mengayomi masyarakat
 - c. Mengatur keamanan tempat parkir
 - d. Menjaga kompleks rumah
33. Petani bekerja untuk menghasilkan...
- a. Jasa
 - b. Susu dan daging
 - c. Padi
 - d. Ikan
34. Pak Budi mengalami kesulitan dalam membetulkan atap rumahnya yang rusak, sebaiknya Pak Budi meminta bantuan kepada...
- a. Guru
 - b. Tukang cukur
 - c. Kuli bangunan
 - d. Montir
35. Sepeda motor Dedi rusak, sebaiknya Dedi meminta bantuan kepada...
- a. Montir
 - b. Tukang cukur
 - c. Perawat
 - d. Polisi
36. Hanya muncul sesekali dalam cerita, tugasnya hanya melengkapi cerita dalam membentuk konflik. Peran yang dimaksud adalah...
- a. Tokoh utama
 - b. Antagonis
 - c. Protagonis
 - d. Tokoh pelengkap
37. Hal-hal yang harus diperhatikan ketika bekerja sebagai pawang buaya adalah...
- a. Keselamatan
 - b. Buaya
 - c. Tempat
 - d. Semua salah
38. Perhatikan pernyataan dibawah ini.
- 1) untuk memenuhi kebutuhan.

- 2) bukan sebagai kebutuhan utama.
- 3) untuk kebutuhan gengsi.
- 4) mendapatkan apa yang diinginkan.
- 5) tidak mempunyai tujuan apa-apa.

Berdasarkan pernyataan diatas, yang merupakan alasan manusia melakukan pekerjaan adalah...

- | | |
|----------------|----------------|
| a. 2, 3, dan 5 | c. 1, dan 3 |
| b. 1, dan 4 | d. Benar semua |

39. 1) bergantung pada cuaca.
2) tidak membutuhkan keahlian khusus.
3) menghasilkan barang.
4) menghasilkan jasa.
5) tidak membutuhkan alat khusus

Berikut ini yang merupakan ciri-ciri seorang nelayan adalah...

- | | |
|---------------|----------------|
| a. 1, 2 dan 3 | c. 4 dan 5 |
| b. 1, dan 3 | d. 1, 2, dan 4 |

40. Pak Budi tinggal di daerah pegunungan, wilayah tempat tinggal Pak Budi memiliki cuaca yang sejuk dan tidak menerima sinar matahari banyak.

Pekerjaan yang cocok untuk tempat tersebut adalah...

- | | |
|----------------------------|------------------------------------|
| a. Nelayan dan Pedagang | c. Petani garam |
| b. Petani sayur dan Polisi | d. Petani sayur dan perkebunan teh |

Lampiran L. Kunci Jawaban Soal Uji Validitas**KUNCI JAWABAN**

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 21. B |
| 2. B | 22. D |
| 3. C | 23. C |
| 4. C | 24. D |
| 5. C | 25. A |
| 6. A | 26. A |
| 7. B | 27. C |
| 8. C | 28. A |
| 9. C | 29. C |
| 10. D | 30. B |
| 11. A | 31. C |
| 12. C | 32. B |
| 13. A | 33. C |
| 14. D | 34. C |
| 15. C | 35. A |
| 16. D | 36. D |
| 17. C | 37. A |
| 18. A | 38. B |
| 19. B | 39. B |
| 20. B | 40. D |

Pedoman Penskoran tes objektif

Jawaban benar = skor 1

Jawaban salah = skor 0

Lampiran N. Tabel Persiapan Analisis Uji Reabilitas Dengan Metode Belah Dua

No	Nama	Skor butir ganjil X															Skor butir genap Y																														
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	35	37	39	Jumlah	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36	38	40	Jumlah				
1	Afira Fairuz N. R	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	13			
2	Aisvah Nur K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20			
3	Alfi Fahmi a	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	6	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	8		
4	Alyssa Gracia F	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18				
5	Aulia Ramadhan	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	12		
6	Axcel Sunandaka	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	11	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	12	
7	Ayesha Ghania A	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	12	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14		
8	Azizahtul A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19		
9	Damara arva P	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	8		
10	Darrel Feiza E	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17		
11	Evan Alden	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	13	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	12		
12	Galang Maulana P	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	10	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	12		
13	Jhenova M. P	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	15	
14	Khalisa H	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11			
15	Muhammad Fachry R. A	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16	
16	Marfy Yeheskel D. H	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16		
17	Marsya Yunilla S. K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	12	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	
18	Moch. Fadly Nur	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	10	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	11		
19	Moch. Reyhan M. A	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18		
20	Muhammad Fatier R.	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	13	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	10	
21	Muhammad Junindyo	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	
22	Muhammad Wiralaga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	16	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13
23	Muhammad Rijal Baihaqi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	14
24	Muhammad Sulthon H	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13
25	Muhammad Wildan M	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	15	
26	Nadhifanky H	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	16	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
27	Najwa Putri K	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	9	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	
28	Natsya Shabrina P	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	13	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	12
29	Nathan Andrew W. P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	15	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12	
30	Netta Anastysya P	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	15	
31	Radhityo Tegar A. W	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	15	
32	Regina Faradisa T. U	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18		
33	Sabrina Basmalah	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	11		
34	Sela Bunga A	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	13	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	11		
35	Windi Navisa P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	15	
	Jumlah	21	20	25	25	28	24	23	26	25	25	22	22	24	21	21	24	23	24	27	28	464	27	27	26	25	28	25	20	25	23	20	22	19	25	26	21	24	25	26	19	24	482				

Lampiran O. Foto Kegiatan



Kelas IVA sebelum diberi perlakuan



Kelas IVB sebelum diberi perlakuan



Kelas IVA setelah diberi perlakuan



Kelas IVA setelah diberi perlakuan



Kelas IVA setelah diberi perlakuan



Kelas IVA setelah diberi perlakuan



Posttest IVA



Posttest IVB

Lampiran P. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan No.37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68162
Telepon: 0331 – 334988, Faximile: 0331 – 334988
Laman : www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 55307/25.1.5/PL.5/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SDN Kebonsari 01
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Dianita Putri Faradila
NIM : 140210204124
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 4 Subtema 1 di SDN Kebonsari 01 Jember Tahun Ajaran 2018/2019” di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkanan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Prof. Dr. Sutarno, M. Si
NIP. 19500514992031003



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. SUMBERSARI
SDN KEBONSARI 01
Jl. Letjen Suprpto No. 101 Kebonsari– Jember Telp. (0331)
331549

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Kebonsari 01 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember:

Nama : Tri Supandariasih, S. Pd
NIP : 19620726 198201 2 004
Unit Kerja : SDN Kebonsari 01 Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dianita Putri Faradila
NIM : 140210204124
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut di atas telah mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 4 Subtema 1 di SDN Kebonsari 01 Jember.”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 September 2018
Kepala SDN Kebonsari 01 Jember

Tri Supandariasih, S.Pd
NIP.19620726 198201 2 004

BIODATA MAHASISWA

Nama : Dianita Putri Faradila
NIM : 140210204124
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 15 September 1996
Agama : Islam
Nama Ayah : Fadila
Nama Ibu : Yuli Ekowati
Alamat Asal : Jln.RS. Bhakti Husada-Krikilan, RT.01/RW.04,
Tegalharjo, Glenmore, Banyuwangi.
Alamat Tinggal : Jln.RS. Bhakti Husada-Krikilan, RT.01/RW.04,
Tegalharjo, Glenmore, Banyuwangi.
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan